

SKRIPSI

**DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR (STUDI KASUS KANTOR SAMSAT KOTA PAREPARE)**



OLEH

RAHMATULLAH HASRUDDIN

NIM: 2020203862201016

PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PAREPARE

2024

**DETERMINAN KEPATUHAN W AJIB PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR (STUDI KASUS KANTOR SAMSAT KOTA PAREPARE)**



OLEH

RAHMATULLAH HASRUDDIN

NIM: 2020203862201016

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Tr.Ak) Pada
Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2024**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor SAMSAT Kota Parepare)

Nama Mahasiswa : Rahmatullah Hasruddin

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.6360/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Zainal Said, M.H. (.....)

NIP : 19761118 200501 1 002

Pembimbing Pendamping : Rini Purnamasari, S.E., M.Ak (.....)

NIP : 19900124 202321 2 036

Mengetahui:


Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Muzdahifah Muhammadun, M.Ag
NIP.19710208 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor SAMSAT Kota Parepare)

Nama Mahasiswa : Rahmatullah Hasruddin

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.6360/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2023

Tanggal Kelulusan : 30 Juli 2024

Disetujui Oleh Komisi Penguji

Dr. Zainal Said, M.H.	(Ketua)	(.....)
Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Musmulyadi, S.Hi., M.M.	(Anggota)	(.....)
Ismayanti, M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 197102082001122002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua serta melimpahkan taufiqnya dalam bentuk kesehatan, kekuatan dan ketabahan, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan sebagai syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah sebagai tugas akhir dari proses pembelajaran mahasiswa pada perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis menghanturkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua penulis tercinta, ayahanda Hasruddin dan Ibunda tercinta Idawati Azis yang telah menjadi orangtua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, materi, motivasi, nasehat, doa dan perhatian yang diberikan kepada penulis, serta kakek Abdul Azis Co'na dan nenek Sunarti terima kasih karena selalu mendukung dan melangitkan doa untuk penulis hingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis banyak menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dalam hal isi, waktu, maupun usaha. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Zainal Said, M.H selaku dosen pembimbing utama dan Ibu Rini Purnamasari, S.E., M.Ak selaku dosen bimbingan pendamping yang telah banyak membantu penulis dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta ilmu yang sangat

berharga kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penullis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis diantaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M. Ag, selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., Mfil.I. sebagai Wakil Dekan FEBI I dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan FEBI II. Bapak
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E, M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah atas pengabdianya dalam mengembangkan kemajuan prodi yang unggul.
4. Bapak Multazam Mansyur Addury, MA selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Dr. Musmulyadi, M.M dan Ibu Ismayanti, M.M selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan banyak masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas segala arahan dan bantuannya.
8. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas yang nyaman serta menyediakan referensi yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Kepada seluruh jajaran staf Kantor SAMSAT Kota Parepare yang telah membantu penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan pada penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
11. Saudara-saudari tersayang penulis yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian serta menjadi penyemangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Burhanuddin selaku paman penulis yang sangat banyak membantu penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Kepada teman-teman organisasi LIBAM tercinta terkhusus angkatan 20 yang sudah seperti saudara bagi penulis dan banyak memberikan pengalaman berkesan selama penulis berkuliah dan masuk organisasi tersebut, serta untuk Rose, Thousand dan Kholis terima kasih telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk menemani penulis dalam banyak hal selama penyusunan skripsi ini.
14. Kepada teman dekat saya putri dan Rani yang selalu mendengarkan keluhan penulis dan terus memberikan respon positif serta saran, masukan, nasehat yang mendukung dan mendorong penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada keluarga besar Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah terkhusus angkatan 20 dan teman-teman KKN posko 61 yang banyak memberi pelajaran serta pengalaman luar biasa yang tidak akan dilupakan oleh penulis.
16. *To someone, thans for accompanying me and being my encouragement.*

17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

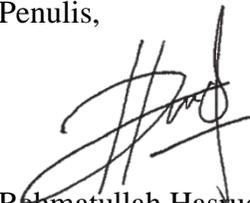
18.

19. *\Last but not least*, Rahmatullah. Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah melawan rasa takut, dan sifat malas untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kepada semua pihak utamanya para pembaca, penulis senantiasa mengharapkan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Parepare, 10 Juli 2024
4 Muharram 1446 H

Penulis,



Rahmatullah Hasruddin
Nim: 2020203862201016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

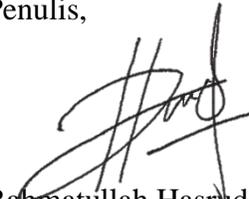
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmatullah Hasruddin
NIM : 2020203862201016
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 25 Februari 2002
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor(Studi Kasus Kantor SAMSAT Kota Parepare)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Juli 2024
4 Muharram 1446 H

Penulis,



Rahmatullah Hasruddin
Nim: 2020203862201016

ABSTRAK

Rahmatullah Hasruddin, Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Samsat Kota Parepare). (Dibimbing oleh Zainal Said dan Rini Purnamasari).

Pemerintah saat ini mengandalkan penerimaan dari pajak sebagai sumber dana pembangunan yang utama, sehingga wajib pajak diharapkan memiliki kepatuhan pajak yang tinggi. Namun, realita mengungkapkan masih adanya wajib pajak yang tidak memiliki kepatuhan yang antara lain diindikasikan dengan masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran wajib pajak tentang perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengetahuan dan kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor di Kota Parepare.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *accidental sampling* atau *sampling insidental*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada kantor SAMSAT Kota Parepare. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 100 responden. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) Versi 21.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pengetahuan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,441 > 1,66$), dan Kesadaran Wajib Pajak Kendaraan Bermotor berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,324 > 1,66$). Secara simultan Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Bermotor berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($64,738 > 3,09$).

Kata kunci : Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Rumusan Masalah	7
C.Tujuan Penelitian.....	7
D.Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A.Tinjauan Penelitian Relevan	9
B.Tinjauan teori	14
1.Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behaviour).....	14
2.Pajak.....	19
3.Pengetahuan Wajib Pajak.....	21
4.Kesadaran wajib pajak	23
5.Kepatuhan Wajib Pajak.....	266
C.Kerangka Pikir.....	28

D.Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
C.Populasi dan Sampel	31
D.Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	32
E.Definisi Operasional Variabel	33
F.Instrumen Penelitian	35
G.Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A.Deskripsi Hasil Penelitian	43
B.Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	544
C.Pengujian Hipotesis.....	644
D.Pembahasan Hasil Penelitian	677
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	711
A.Simpulan	711
B.Saran.....	711
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS.....	LIX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2021-2023	4
1.2	Jumlah wajib pajak Kendaraan Bermotor yang patuh pajak Tahun 2021-2023	5
4.1	Persentase jenis kelamin Responden	43
4.2	Persentase usia responden	44
4.3	Persentase tingkat pendidikan terakhir	44
4.4	Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan	45
4.5	Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia	46
4.6	Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan	46
4.7	Kedisiplinan Wajib Pajak (<i>Tax Discipline</i>)	47
4.8	Kemauan Membayar Pajak Dari Wajib Pajak (<i>Tax Mindedness</i>)	48
4.9	Kepatuhan Mendaftarkan Diri	48
4.10	Kepatuhan Dalam Menbayar Tunggalan Pajak	49
4.11	Melakukan Pembayaran Yang Dilaksanakan Sendiri Oleh Wajib Pajak	50
4.12	Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Wajib Pajak	51
4.13	Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kesadaran Wajib Pajak	52
4.14	Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	53
4.15	Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	55
4.16	Uji Validitas	57
4.17	Uji Reabilitas	58
4.18	Uji Normalitas	59

4.19	Uji Multikolinieritas	60
4.20	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	63
4.21	Uji t	64
4.22	Uji f	65
4.23	Uji Koefisien Determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

No. gambar	Judul Gambar	Halaman
3.1	Kerangka Konseptual	29
4.1	Uji Heteroskedastisitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Surat Keterangan	V
2.	Kuesioner Penelitian	IX
3.	Rekapitulasi Data dan Jawaban Responden	XVII
4.	Output Hasil SPSS	XXXII
5.	Dokumentasi	LIV

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang pada sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (ˆ).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ :māta

رَمَى :ramā

قِيلَ :qīla

يَمُوتُ :yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al- madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّانَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نَعَمَ : *nu‘ima*
 عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia transliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
 عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (<i>bukan asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (<i>bukan az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أَمْرٌ	: <i>Umirtu</i>

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
QS .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دون	=	بدون مكان
صهبي	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berskala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang masih dikategorikan negara berkembang, untuk menjadi indonesia maju maka perlu dilakukan banyaknya pembangunan di segala bidang baik ekonomi, sosial, politik, hukum, maupun bidang pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan adil dan makmur. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka negara harus memperhatikan masalah pembiayaan. Salah satu usaha yang harus ditempuh pemerintah dalam mendapatkan pembiayaan yaitu dengan memaksimalkan potensi pendapatan yang berasal dari negara indonesia sendiri.¹

Telah dibentuk UU KUP Nomor 6 Tahun 1983 kemudian mengalami perubahan pertama UU KUP Nomor 9 Tahun 1994, perubahan kedua UU KUP Nomor 16 Tahun 2000, perubahan ketiga UU KUP Nomor 28 Tahun 2007 lalu yang telah diperbarui dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan,² wajib pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, dan pemungutan pajak, yang memiliki hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan. Pajak kendaraan bermotor termasuk pajak yang dipungut daerah Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2016 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah.³ Pajak merupakan

¹ Intan Hijriani Hariyanto, "Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Dan Dampaknya Terhadap Penerimaan Pajak," *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat*, 2020.hal. 1

² Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019, "Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang," 2009.

³ Shafiril Wahyu Dwi Wicaksono, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem E-Samsat Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib

penerimaan negara yang mempunyai peranan sangat penting dalam menopang perekonomian negara, karena tanpa pajak kehidupan negara tidak bisa berjalan dengan baik dan lancar. Penerimaan pajak pada suatu negara dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi, sebab apabila pertumbuhan ekonomi suatu negara meningkat maka pendapatan yang diperoleh masyarakat juga akan naik dan masyarakat mampu membayar pajak sebagai kewajibannya.

Menurut fungsinya, perpajakan di Indonesia terbagi dalam dua fungsi, yaitu fungsi *budgetair* (sumber keuangan negara) dan fungsi *regularend* (pengatur). Pajak berfungsi sebagai *budgetair* artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Pajak berfungsi sebagai *regularend* artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi, serta mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan.⁴

Pajak dalam negeri sendiri dibedakan pada instansi pemungutannya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin negara dan pembangunan yang termasuk dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Sedangkan pajak daerah merupakan pajak yang ditetapkan oleh pemerintah daerah dengan peraturan daerah yang wewenang pemungutannya dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan hasilnya digunakan untuk membiayai

Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tegal,” *Universitas Pancasakti Tegal*, 2020, <https://core.ac.uk/download/pdf/335075541.pdf>. h. 1

⁴ Aulia Anisa Ramadhanti, “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM Di Kota Malang,” 2021.h. 1

pengeluaran pemerintah daerah dalam melaksanakan penyelenggara pemerintahan dan pembangunan daerah.⁵

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan jenis Pajak Provinsi yang merupakan bagian dari Pajak Daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Pasal 1 angka 12, pajak kendaraan bermotor adalah pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor sangat berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah yang merupakan pendapatan terbesar dari sektor pajak daerah.⁶ Oleh karena itu, perlu adanya optimalisasi dari penerimaan PKB (Pajak Pokok Kendaraan Bermotor) melalui berbagai upaya yang mampu meningkatkan jumlah pendapatan dari sektor ini, salah satunya adalah dengan cara meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.⁷

Kendaraan bermotor semakin banyak dimiliki oleh kalangan masyarakat, dengan bertambahnya kendaraan bermotor setiap tahunnya mengakibatkan semakin meningkatnya pula jumlah wajib pajak kendaraan bermotor setiap tahunnya. Fenomena yang terjadi pada pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di SAMSAT kota Parepare, dapat dilihat dari jumlah wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT Parepare tahun 2021-2023, jumlah wajib pajak di SAMSAT Parepare selalu mengalami kenaikan.

⁵ Wicaksono, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem E-Samsat Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tegal." h. 1

⁶ Asrofi Langgeng Noerman Syah, "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor UPPD/Samsat Brebes)," *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)* 2 (2017). h. 66

⁷ Pahmi Amri, "Implementasi Pelayanan SAMSAT Corner Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2014," *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Kebijakan Publik Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* 2, no. 3 (2019).h. 332

Tabel 1.1 Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2021-2023
Kota Parepare

Tahun	Wajib Pajak Kendaraan Bermotor
2021	69.573
2022	74.367
2023	76.463

Sumber: SAMSAT Kota Parepare

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat jika pada tahun 2021 hingga tahun 2023 terus terjadi peningkatan unit kendaraan bermotor yang terdaftar pada kantor SAMSAT Kota Parepare. Peningkatan kepemilikan kendaraan bermotor dapat dilihat sebagai salah satu acuan dari tingkat kemampuan ekonomi masyarakat. Beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan kepemilikan kendaraan bermotor ini adalah kendaraan bermotor sebagai sarana transportasi untuk menunjang aktivitas dan perekonomian masyarakat sudah menjadi kebutuhan utama. Dari hal ini maka penerimaan pajak dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tentunya perlu dioptimalkan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Optimal atau tidaknya PAD dari pajak kendaraan bermotor juga bergantung pada tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam menunaikan perpajakannya.⁸

⁸ Muhammad Iqbal, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor SAMSAT Kraksaan)," 2018.h. 19

Tabel 1.2 Jumlah wajib pajak Kendaraan Bermotor yang patuh pajak
Tahun 2021-2023 Kota Parepare

Tahun	Jumlah Wajib Pajak yang patuh pajak
2021	28.342
2022	26.912
2023	26.418

Sumber: SAMSAT Kota Parepare

Tabel 1.2 menunjukkan pada tahun 2023 jumlah wajib pajak yang memenuhi kewajibannya yakni 26.416 wajib pajak dan masih ada sekitar 66% unit kendaraan bermotor yang terdaftar di SAMSAT kota Parepare yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya. Hal ini menunjukkan jika masih terdapat selisih antara jumlah kendaraan yang terdaftar dengan jumlah kendaraan yang membayar pajak kendaraan bermotor di SAMSAT kota Parepare nilainya berfluktuasi setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan jika masih ada wajib pajak yang tidak patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya dalam hal ini membayar pajak kendaraan bermotor.⁹

Faktor kunci peningkatan penerimaan dari sektor Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) adalah kepatuhan dari wajib pajak itu sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak saat membayar pajak PKB yaitu kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak bisa dilihat dari kesungguhan dan hati nurani wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya untuk membayar dan melaporkan pajak. Masyarakat harus berpikir positif terhadap pajak agar dapat meningkatkan kesadaran dalam memenuhi kewajibannya membayar

⁹ Muhammad Iqbal, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor SAMSAT Kraksaan)," 2018.h. 20

pajak. Masyarakat harus diberi himbauan untuk menghargai dan menaati ketentuan pajak agar dapat terwujudnya masyarakat yang sadar dan peduli akan taat pajak.

Pengetahuan pajak merupakan sebuah sarana informasi mengenai pajak yang digunakan wajib pajak dalam bertindak dan mengambil keputusan untuk memenuhi hak dan kewajibannya di dalam bidang perpajakan . semakin tinggi pengetahuan wajib pajak mengenai pajak maka akan berpengaruh besar terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Pada bagian ini aparat juga berperan penting dalam memberikan edukasi kepada masyarakat melalui cara mensosialisasikan mengenai pajak kendaraan di setiap daerah.¹⁰

Sampai saat ini masih banyak masyarakat yang memiliki kendaraan bermotor enggan untuk melakukan kewajibannya dan cenderung mengabaikannya, yang sebenarnya dana yang terkumpul dari pajak akan dialokasikan untuk pembangunan daerah dan untuk mensejahterakan masyarakat di daerah tersebut. Banyak masyarakat yang enggan untuk membayar Pajak Kendaraan Bermotor karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai peraturan perpajakan. Pemahaman masyarakat mengenai peraturan perpajakan sangatlah penting, hal tersebut akan mendorong masyarakat terutama Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan merupakan proses Wajib Pajak mengetahui dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk membayar pajak. Selain alasan kurang pengetahuan perpajakan alasan fasilitas dan sarana yang diberikan instansi terdahulu kurang memadai sehingga mempengaruhi kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.

¹⁰ Shafрил Wahyu Dwi Wicaksono, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem E-Samsat Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tegal." 2020. h. 6-7

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaran bermotor?
2. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
3. Apakah pengetahuan dan kesadaran wajib pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Untuk mengetahui apakah pengetahuan dan kesadaran wajib pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian, maka kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat menambah wawasan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi tentang perpajakan serta untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.

2. Secara praktis, ada beberapa manfaat penelitian yang dapat digunakan dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:
 - a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi acuan wajib pajak kendaraan bermotor dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajaknya.
 - b. Bagi pemerintah, diharapkan menjadi masukan untuk Pemerintah lebih mengembangkan sarana dan pelayanan dalam pelaksanaan peraturan Perpajakan Kendaraan Bermotor.
 - c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi tentang besarnya kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pembangunan daerah sehingga masyarakat dapat taat dan patuh terhadap hukum pajak dan tidak lalai membayar pajak yang telah menjadi kewajiban.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi rujukan dengan penelitian yang akan dikaji, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shafril Wahyu Dwi Wicaksono pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem E-Samsat Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tegal”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan sistem elektronik samsat dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Kota Tegal. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan kuesioner. Metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *random sampling* dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak dan akuntabilitas pelayanan publik berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan sistem elektronik samsat tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT kota Tegal.¹¹

¹¹ Shafril Wahyu Dwi Wicaksono. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem E-Samsat Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tegal.”

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai kepatuhan wajib pajak. Adapun perbedaan penelitian ini meneliti mengenai sanksi perpajakan dan sistem elektronik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai determinan kepatuhan wajib pajak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Leli Agustina Lailatul Nadifah pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Sistem SAMSAT Drive Thru, E-SAMSAT, Pajak Progresif Dan Pembebasan Bea Balik Nama Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada SAMSAT Kabupaten Pati)”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sanksi administrasi, tingkat pendapatan, sistem SAMSAT drive thru, E-SAMSAT, pajak progresif dan pembebasan bea balik nama terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten Pati. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di samsat kabupaten pati berjumlah 3.135.466. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 110 sampel. Kemudian data diolah menggunakan aplikasi SPSS Versi 23. Hasil pengujian menggunakan uji t yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sanksi administrasi dan sistem E-Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sedangkan tingkat pendapatan, sistem samsat drive thru, pajak progresif dan program

pembebasan bea balik nama tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.¹²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai kepatuhan wajib pajak. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini meneliti mengenai pengaruh sanksi administrasi, tingkat pendapatan, sistem samsat drive thru, e-samsat, pajak progresif dan pembebasan bea balik nama, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai determinan kepatuhan wajib pajak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Anggraini pada tahun 2022 dengan judul “Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Survei Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di SAMSAT UPTB Palembang 1)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akses pajak, fasilitas pajak dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Survey Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat UPTB Palembang 1). Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Asosiatif. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan uji asumsi klasik, koefisien determinasi, analisis regresi linier berganda, uji t dibantu oleh statistic program for special science (SPSS). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode kuesioner. Hasil dari penelitian ini

¹² Leli Agustina Lailatul Nadifah, “Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Sistem Samsat Drive Thru, E-Samsat, Pajak Progresif Dan Pembebasan Bea Balik Nama Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Samsat Kabupaten Pati),” no. Agustus (2021).

menunjukkan bahwa secara parsial fasilitas pajak dan kualitas pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti mengenai kepatuhan wajib pajak. Sedangkan perbedaannya, penelitian ini meneliti mengenai akses pajak, fasilitas pajak, dan kualitas pelayanan pajak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai determinan kepatuhan wajib pajak.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Triska Dewi pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Program Pemutihan Denda Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. SAMSAT Medan Selatan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Program Pemutihan Denda Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. SAMSAT Medan Selatan baik secara simultan maupun parsial. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Sampling Insidental*. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Pada PT. SAMSAT Medan Selatan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial program pemutihan

¹³ Fitri Anggraini, “Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Survei Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di SAMSAT UPTB Palembang 1),” 2022.

denda pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, dan sosialisasi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama dan Sosialisasi Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada UPT. SAMSAT Medan Selatan.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kepatuhan wajib pajak. Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti mengenai program pemutihan denda pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama dan sosialisasi pajak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai determinan kepatuhan wajib pajak.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aprita Tri Nadia pada tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan, kesadaran, kualitas pelayanan dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik kuesioner yang ditentukan secara *Accidental Sampling*. Jumlah Responden dalam Penelitian ini adalah 44 orang.

¹⁴ Anggi Triska Dewi, “Pengaruh Program Pemutihan Denda Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. SAMSAT Medan Selatan,” *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 2021.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Proses analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel Pengetahuan (X1), Kesadaran (X2), Kualitas Pelayanan (X3), Sanksi Pajak (X4), dan Variabel Y yaitu Kepatuhan Wajib Pajak PKB. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan variabel kesadaran, kualitas pelayanan, sanksi terhadap kepatuhan membayar pajak PKB dengan hasil uji T yang menunjukkan signifikansi dibawah 0,05, sedangkan untuk variabel pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,984.¹⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan perbedaannya penelitian ini meneliti mengenai kualitas pelayanan dan sanksi pajak, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai determinan kepatuhan wajib pajak.

B. Tinjauan teori

1. Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behaviour)

Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) merupakan perluasan dari *theory of reasoned action* (TRA) yang dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1980. Ajzen dan Fishbein mengembangkan teori perilaku terencana pada tahun 1991 dengan menambahkan penjelasan bahwa seseorang dapat bertindak karena berdasarkan niat atau intensi hanya ketika orang tersebut

¹⁵ Aprita Tri Nadia, "Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Wajib Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)," 2019.

mempunyai kontrol terhadap perilakunya (*Perceived Behavior Control*) .¹⁶ Teori perilaku terencana mengasumsikan perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya.¹⁷ Penambahan variabel ini bertujuan untuk memahami keterbatasan seseorang dalam berperilaku. Hal yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak dilakukannya hal tersebut tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif saja melainkan persepsi seseorang terhadap kontrol yang dapat dilakukan bersumber pada keyakinan terhadap kontrol tersebut.¹⁸

Teori perilaku terencana ini dapat dikaitkan dengan timbulnya perilaku seseorang individu yang ditentukan oleh niat dan motivasi individu tersebut. Munculnya niat berperilaku ditentukan oleh 3 faktor penentu yaitu:

a. Keyakinan Individu (*behavioral beliefs*)

Pandangan individu tentang hasil dari suatu tindakan dan bagaimana hasil tersebut dievaluasi (*beliefs strength and outcome evaluation*), apakah perilaku tersebut menguntungkan (positif) atau negatif dari setiap hasil atau pengalaman yang diantisipasi berkontribusi terhadap kemungkinan seseorang melakukan suatu perilaku dengan mengasumsikan bahwa apakah sesuatu yang akan dilakukan menghasilkan hasil atau mempunyai faktor negatif.¹⁹ Gagasan individu yang mempengaruhi perilaku individu, baik

¹⁶ Icek Ajzen, *The Theory of Planned Behavior* (Organizational Behavior and Human Decision Processes, 1991).

¹⁷ Mahyarni, "Theory of Reasoned Action and Theory of Planned Behaviour (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku)," *Jurnal El-Riyasah* 4 (2013).h. 13

¹⁸ Marissa Ulfah, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Masyarakat Terhadap Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Theory Of Planned Behavior (TPB)," 2018.h. 20

¹⁹ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. Human Behavior and Emerging Technologies" V0l.2, no. 4 (2020).h. 315

positif maupun buruk, disebut sebagai sikap. Menurut penjelasan di atas, perilaku kepatuhan wajib pajak ditentukan oleh keyakinan atau kepercayaan wajib pajak terhadap konsekuensi, serta penilaian wajib pajak sendiri terhadap konsekuensi dan perilaku atau niat yang ditampilkan.²⁰

b. Keyakinan Normatif (*Normative Beliefs*)

Keyakinan Normatif (*Normative Beliefs*) adalah keyakinan tentang apakah orang lain yang penting itu sendiri (keluarga, teman, dll) yang melakukan perilaku tersebut. Keyakinan ini berkontribusi pada tekanan sosial yang dirasakan secara keseluruhan untuk terlibat dalam perilaku atau norma subyektif.²¹

Keyakinan normatif adalah faktor yang berasal dari luar individu mengenai persepsi orang lain atau *referent* dan kelompok yang berpengaruh bagi individu tersebut seperti orang tua, teman, atasan, rekan kerja, sahabat, dan lain sebagainya. *Normative beliefs* juga didefinisikan sebagai adanya persepsi seseorang terhadap tekanan sosial yang dihadapi untuk menunjukkan atau tidak suatu perilaku. Seseorang memiliki keyakinan bahwa orang lain atau kelompok tertentu menerima atau tidak menerima perilaku sesuai dengan kelompok.²²

²⁰ Dinda Octariani Putri, “Pengaruh Kepatuhan Pajak, Kepercayaan Terhadap Otoritas Pajak, Dan Kepercayaan Penerapan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak” (Universitas Mulawarman, 2022). h. 14-15

²¹ Ajzen, “The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. Human Behavior and Emerging Technologies.”h. 315

²² Ulfah, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Masyarakat Terhadap Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Theory Of Planned Behavior (TPB).”h. 24

c. Keyakinan Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*)

Perceived Behavior Control merupakan keyakinan seseorang mengenai ada atau tidaknya hal-hal yang mendukung atau menghalangi untuk menunjukkan suatu perilaku. Misalnya berupa sumber daya dan waktu. Ketika seseorang yakin bahwa dirinya kekurangan sumber daya atau tidak memiliki waktu atau kesempatan untuk menunjukkan perilaku tertentu, maka orang tersebut tidak akan memiliki intensi (niat) yang kuat untuk menunjukkannya. Selain itu, *Perceived Behavior Control* juga ditentukan oleh pengalaman dimasa lalu seseorang terhadap suatu perilaku yang dipengaruhi juga oleh informasi yang didapatkan dari orang lain, misalnya dari pengalaman orang-orang yang dikenalkannya seperti teman, keluarga, pasangan, dan lain-lain.²³

Berdasarkan uraian di atas, teori tersebut menyatakan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi pengendalian perilaku, bersama-sama membentuk niat perilaku individu dan perilaku. Teori tersebut dapat digunakan untuk mengetahui perilaku wajib pajak dalam memahami perpajakan yang diberlakukan, memahami prosedur ataupun sistem yang berlaku dalam perpajakan, dan memiliki sikap dapat mempercayai pejabat berwenang yang ada pada otoritas pajak.

Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) didasarkan pada asumsi individu yang meyakini bahwa manusia merupakan makhluk rasional yang menggunakan informasi yang memungkinkan bagi dirinya

²³ Ulfah "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Masyarakat Terhadap Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Theory Of Planned Behavior (TPB). h 25-26

secara sistematis. Sebelum melakukan suatu tindakan, terlebih dahulu individu atau wajib pajak akan memikirkan maksud dari tindakannya sebelum memutuskan untuk melakukannya atau tidak. Perilaku yang ditampilkan oleh wajib pajak timbul karena adanya niat dari individu untuk berperilaku. *Theory of planned behavior* cocok digunakan untuk mendeskripsikan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan.²⁴

Munculnya niat berperilaku ditentukan oleh Sikap terhadap perilaku, Perilaku wajib pajak dipengaruhi oleh adanya niat dari wajib pajak itu sendiri. Sedangkan timbulnya niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap wajib pajak yang terbentuk dari keyakinan wajib pajak terhadap kepatuhan pajak yang meliputi segala hal yang diketahui oleh wajib pajak, diyakini dan dialami oleh wajib pajak itu sendiri tentang pelaksanaan peraturan perpajakan yang berlaku. Keyakinan wajib pajak mengenai perilaku kepatuhan pajak ini pun akan menghasilkan sikap terhadap kepatuhan pajak yang dapat bersifat positif atau negatif. Selanjutnya akan membentuk niat wajib pajak untuk berperilaku patuh ataupun tidak patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.. Tetapi niat ini dapat berubah karena pengaruh orang sekitar ataupun faktor lain. Kontrol perilaku dapat terjadi apabila terdapat actual control diluar kehendak individu sehingga dapat mempengaruhi perilaku individu tersebut. Semakin positif sikap dan norma subjektif terhadap perilaku individu, maka semakin besar

²⁴ Relita Winda Anggraini, "Tax Compliance Kendaraan Bermotor Ditinjau Dari Theory of Planned Behavior: Konseptual Model," *Proceedings of The National Conference on Accounting & Finance* 3 (2021).h 94

pengaruh kontrol yang dipersepsikan oleh individu, sehingga semakin kuat niat yang timbul untuk memunculkan perilaku tertentu.²⁵

2. Pajak

a. Pengertian Pajak

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.²⁶

Definisi pajak menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH menjelaskan Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.²⁷

Pajak menurut syariah adalah harta yang diwajibkan oleh Allah SWT kepada kaum Muslim untuk membiayai berbagai kebutuhan dan pos-pos pengeluaran yang memang diwajibkan atas mereka, pada kondisi baitul mal tidak ada uang/harta.²⁸

Dalam Islam telah dijelaskan dalil-dalil baik secara umum atau khusus masalah pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum, sebagaimana firman Allah dalam

²⁵ Nur Aisyah, "Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Wilayah Gowa Sulawesi Selatan," *Jurnal Akuntansi Kompetitif* 6 (2023).h 55-56

²⁶ Thomas Sumarsan, *Perpajakan Indonesia Edisi 3*. (Jakarta: Indeks, 2013).h. 3

²⁷ Subadriyah., *Pajak Penghasilan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).h. 3

²⁸ Gusfahmi, *Pajak Syariah* (Jakarta: Pt RajaGrafindd Persada, 2007).h. 27

Q.S. An-Nisa/4:29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil” (QS.An Nisa’:29).²⁹

Dalam ayat diatas tersebut Allah melarang hamba-Nya saling memakan harta sesamanya dengan jalan yang tidak dibenarkan. Dan pajak adalah salah satu jalan yang batil untuk memakan harta sesamanya apabila dipungut tidak sesuai aturan.

Jika wajib pajak tidak membayar kewajibannya pada waktu yang telah ditentukan, maka dinas pengelola Keuangan dan Kekayaan berhak memberikan surat teguran atau sanksi kepada wajib pajak. Seperti di dalam Islam dalam firman Allah SWT dalam

Q.S. Al-Ashr ayat:103/3

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Terjemahnya :

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.”³⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita dianjurkan untuk saling menasehati. Dalam hal ini dapat dikaitkan dengan dengan penyampaian surat teguran kepada wajib pajak agar dapat memenuhi kewajiban dalam membayarkan pajaknya.

²⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran & Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2022).

³⁰ Kementerian Agama RI, *Al-Quran & Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2022).

b. Fungsi Pajak

Pajak mempunyai fungsi sebagai berikut:

1) Fungsi Penerimaan/*Budgetair* (Sumber keuangan negara)

Pajak memiliki fungsi penerimaan atau *budgetair*, artinya adalah salah satu sumber penerimaan negara guna untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran rutin maupun pembangunan.

2) Fungsi Mengatur (*Reguler*)

Pajak mempunyai fungsi mengatur, maksudnya adalah pajak sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan.³¹

3. Pengetahuan Wajib Pajak

a. Pengertian pengetahuan pajak

Pengetahuan wajib pajak adalah informasi yang dapat digunakan wajib pajak sebagai dasar bertindak, mengambil keputusan, dan untuk menempuh arah atau strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan.³²

Pengetahuan perpajakan adalah pemahaman dasar dalam menjalankan kewajibannya. Dengan meningkatnya pengetahuan mengenai pajak maka mereka akan mengerti pentingnya membayar pajak dan manfaat membayar pajak.³³

Pengetahuan wajib pajak tentang aturan perpajakan menjadi dasar bagi wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya. Ketidaktahuan atas suatu

³¹ Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).hal. 27

³² Veronica Carolina, *Pengetahuan Pajak* (Jakarta: Salemba Empat, 2009).h. 7

³³ Dkk Dosroha Elisabet sipakkar, *Buku Ajar Perpajakan Dan Saham* (Jambi: Softpedia Publishing, 2013).hal. 5

aturan perpajakan dapat menyebabkan wajib pajak tidak melakukan kewajibannya dengan sebenarnya dan wajib pajak demikian diartikan sebagai wajib pajak yang tidak patuh.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak merupakan pemahaman individu, aturan dan aspek lain yang terkait dengan sistem perpajakan. Ini mencakup pemahaman tentang berbagai jenis pajak, regulasi perpajakan, kewajiban pajak, hak dan kewajiban wajib pajak, serta strategi perencanaan pajak yang sesuai dengan hukum. Pengetahuan perpajakan penting untuk memastikan pemenuhan kewajiban pajak dan untuk melakukan perencanaan keuangan yang efektif.

b. Indikator Pengetahuan Pajak

1) Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sudah diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 yang pada prinsipnya diberlakukan bagi Undang-Undang pajak material. Tujuannya adalah untuk meningkatkan profesionalisme aparatur perpajakan, meningkatkan keterbukaan administrasi perpajakan dan meningkatkan kepatuhan sukarela wajib pajak. Isi dari Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan tersebut antara lain mengenai hak dan kewajiban wajib pajak, SPT, NPWP, dan Prosedur Pembayaran, Pemungutan serta Pelaporan Pajak.

2) Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia.

³⁴ Ismon Zaky HS, *Kepatuhan Wajib Pajak*, ed. Seno Andri (Alaf Riau, 2014).h. 23

Indonesia saat ini menerapkan self assessment system yaitu wajib pajak diberi wewenang, kepercayaan, tanggung jawab untuk menghitung, menyetorkan, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar.³⁵

3) Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan.

Terdapat dua fungsi pajak yaitu sebagai berikut:

a) Fungsi Penerimaan/*Budgetair* (Sumber keuangan negara)

Pajak memiliki fungsi penerimaan atau *budgetair*, artinya adalah salah satu sumber penerimaan negara guna untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran rutin maupun pembangunan.

b) Fungsi Mengatur (*Reguler*)

Pajak mempunyai fungsi mengatur, maksudnya adalah pajak sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu diluar bidang keuangan.³⁶

4. Kesadaran wajib pajak

a. Pengertian kesadaran Wajib Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kesadaran artinya keinsafan, keadaan mengerti, akan harga dirinya timbul karena ia diperlakukan secara tidak adil, 2 hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang.³⁷ Kesadaran perpajakan menjadi salah satu kendala bagi pemerintah dalam rangka mengumpulkan pajak dari masyarakat.

³⁵ Titis Wahyu Titis Wahyu Adi, "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Cilacap Tahun 2018," 2018.h. 33-34

³⁶ Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Indonesia* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). h. 7

³⁷ Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995).h. 859

Kesadaran Wajib Pajak merupakan sikap dari Wajib Pajak dalam memahami serta melaksanakan kewajiban untuk membayar pajak dan melaporkan semua penghasilan berdasarkan ketentuan yang berlaku³⁸. Kesadaran membayar pajak merupakan salah satu aspek atau bagian kesadaran berwarga negara. Semakin tinggi kesadaran warga negara, semakin tinggi pula keinginan untuk membayar pajak. Kesadaran membayar pajak juga dipengaruhi oleh efisiensi dan efektifitas kegiatan pemerintah. Apabila dalam melaksanakan kegiatan pemerintah atau penggunaan uang banyak terjadi kebocoran, korupsi, dan penyelewengan lain, keinginan masyarakat untuk membayar pajak akan berkurang.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak adalah tingkat pemahaman dan tanggung jawab individu atau entitas terhadap kewajiban membayar pajak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Ini mencakup pemahaman akan hak dan kewajiban pajak, serta kesediaan untuk memenuhi kewajiban tersebut demi kontribusi kepada pendanaan negara. Kesadaran wajib pajak juga melibatkan upaya untuk melaksanakan kewajiban tersebut secara tepat waktu dan jujur. Dengan demikian kesadaran Wajib Pajak perlu ditingkatkan mengingat pentingnya pajak bagi negara yang sedang melakukan suatu pembangunan. Pengetahuan pajak dapat menumbuhkan sikap positif dari Wajib Pajak apabila Wajib Pajak memahami perundang-undang perpajakan, sedangkan untuk dapat meningkatkan pengetahuan pajak Wajib Pajak dapat dilakukan dengan adanya pendidikan perpajakan baik formal maupun nonformal.

³⁸ Nasution, Perpajakan (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).h. 7

Sehingga pengetahuan yang diperoleh Wajib Pajak semakin banyak dan mereka semakin paham akan pentingnya membayar pajak. Semakin tinggi pengetahuan Wajib Pajak maka pajak dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan.

Dalam membayar pajak kesadaran masyarakat sangat amat dibutuhkan. Hal ini mengindikasikan bahwa yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak adalah kesadaran wajib pajak. Untuk menjadi warga negara yang beriman harus rela melaksanakan kewajibannya atas harta yang dimilikinya sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT

Q.S. al Maidah/5:1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُنْتَلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُجْلَى الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ
 إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.”³⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah sangat menganjurkan setiap umat manusia agar menunaikan kewajiban atas harta yang dimilikinya. Allah pun telah menjanjikan pahala yang besar atas harta yang diinfakkan oleh umatnya. Maka dari itu masyarakat diwajibkan untuk sadar dan patuh dalam membayar kewajibannya yaitu membayar pajak. Pajak yang telah

³⁹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran & Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2022).

dibayarkan nantinya akan dipergunakan untuk kesejahteraan masyarakat atau kemaslahatan umat.

b. Indikator Kesadaran Wajib Pajak

Indikator Kesadaran Wajib Pajak yang digunakan dalam penelitian ini

1) Kedisiplinan Wajib Pajak (*Tax Discipline*)

Kedisiplinan Wajib Pajak artinya wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya dilakukan tepat waktu sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

2) Kemauan Membayar Pajak Dari Wajib Pajak (*Tax Mindedness*)

Tax Mindedness Artinya Wajib Pajak dalam dirinya memiliki hasrat dan keinginan yang tinggi dalam membayar pajak terutangnya⁴⁰.

5. Kepatuhan Wajib Pajak

a. Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak didefinisikan suatu keadaan wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan hak perpajakannya. Secara konsep, kepatuhan diartikan dengan adanya usaha dalam mematuhi peraturan hukum oleh seseorang atau organisasi⁴¹

Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan maupun ancaman dan

⁴⁰ Erly Suandy, *Perencanaan Pajak*, Jakarta (Salemba Empat, 2011).h. 95

⁴¹ Ismon Zaky HS, *Kepatuhan Wajib Pajak*, ed. Seno Andri (Alaf Riau, 2014).h. 25

penerapan sanksi hukum atau administrasi dan membayarkan pajaknya dengan tepat waktu.⁴²

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kepatuhan wajib pajak adalah suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajibannya membayar pajak dalam hal memberikan kontribusi bagi negara.

b. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak

Indikator Kepatuhan Wajib Pajak adalah sebagai berikut:

1) Kepatuhan untuk mendaftarkan diri

Wajib pajak memiliki kewajiban dalam melakukan pendaftaran diri kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) sesuai wilayah tempat tinggal atau kedudukan wajib pajak dan dapat dilakukan secara *e-register* (media elektronik *online*) agar diberikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

2) Kepatuhan dalam Pembayaran Tunggakan Pajak

Tunggakan pajak merupakan pajak terutang yang belum dilunasi oleh Wajib Pajak setelah jatuh tempo tanggal pengenaan denda.

3) Melakukan pembayaran pajak yang dilaksanakan sendiri oleh wajib pajak

Melakukan pembayaran pajak yakni melaksanakan dibayarnya pajak tepat waktu berdasarkan jenis pajak.⁴³

⁴² Mardiasmo, *Perpajakan* (Yogyakarta: Kencana, 2008).h. 2

⁴³ Helmi Akhyar, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Samarinda," 2022.h. 19

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Kerangka pikir biasanya dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah memahami..⁴⁴

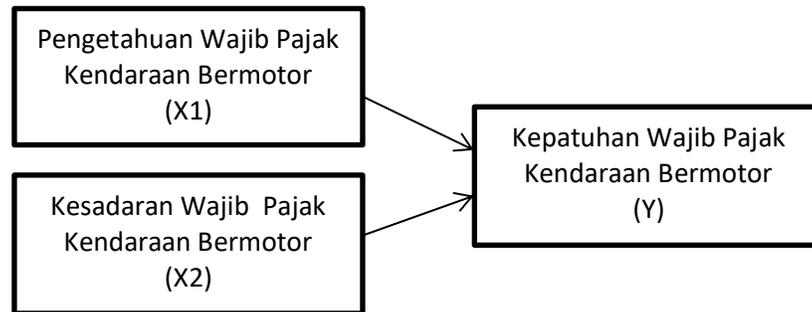
Pengetahuan pajak adalah informasi terkait perpajakan yang dapat digunakan oleh Wajib Pajak sebagai dasar untuk melakukan suatu tindakan, mengambil keputusan, dan untuk menempuh strategi tertentu sehubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban di bidang perpajakan. Oleh karena itu, Pengetahuan Perpajakan yang dimiliki oleh Wajib Pajak secara langsung akan mempengaruhi patuh tidaknya wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Pengetahuan Perpajakan ini akan berdampak pada penerimaan pajak yang diterima oleh Negara jika masyarakatnya sudah memiliki pengetahuan perpajakan yang cukup.

Kesadaran merupakan hal yang sangat penting yang dimiliki oleh Wajib Pajak. Dengan kesadaran dalam melaksanakan kewajibannya sebagai Wajib Pajak dimana hal itu sangat penting digunakan untuk pembiayaan nasional. Kesadaran merupakan kunci utama agar seseorang melaksanakan kewajibannya dengan baik. Segala macam upaya yang dilakukan oleh fiskus tak akan maksimal apabila tidak ada kesadaran dalam diri Wajib Pajak itu sendiri.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis dapat merumuskan kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

⁴⁴ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pres, 2020).h. 27



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban dugaan sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, karena jawaban atas rumusan masalah dilakukan berdasarkan teori yang relevan dan logika berpikir belum dibuktikan berdasarkan fakta-fakta. Hipotesis juga mengemukakan prediksi hubungan variabel yang diamati serta dapat diuji kebenarannya sehingga mudah dinyatakan data operasional yang dievaluasi berdasarkan data yang didapatkan.⁴⁵ Hipotesis dikatakan sebagai hasil penelitian sementara, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Jadi hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari apa terdapat ada pada rumusan masalah yang belum pasti kebenarannya, dan untuk mengujinya harus dibuktikan dengan pengujian hipotesis secara statistik menggunakan data-data penelitian yang telah didapatkan. Berdasarkan kerangka teoritis diatas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1: Pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

⁴⁵ Kamiruddin Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).h. 49

H2: Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

H3: Pengetahuan wajib pajak dan Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.⁴⁶ Dari jenis penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua atau lebih variabel.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Samsat kota Parepare yang beralamat di jln. Jend. Sudirman No. 95 Parepare. Peneliti akan melaksanakan penelitian dalam waktu \pm 2 bulan sejak proposal ini diterima yang dimana kegiatannya meliputi: persiapan (pengajuan proposal), pelaksanaan (pengumpulan data), pengelolaan data, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempengaruhi karakteristik dan kuantitatif tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁷ Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Wajib Pajak yang memiliki kendaraan bermotor yang terdaftar di Kantor SAMSAT Kota Parepare yaitu 76.463 wajib pajak kendaraan bermotor.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 14

⁴⁷ Arfan Ikhsan, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Bandung: Citra Pustaka Media, 2014). hal. 105

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).⁴⁸ Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *accidental sampling* atau sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel secara kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel.⁴⁹

Sampel pada penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut⁵⁰:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{76.463}{1 + (76.463 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{76.463}{765,63} = 99,8 = 100$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1% (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang

⁴⁸ Suharyadi, *Statistika Dan Keuangan Modern* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2013). hal. 7

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). h.

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012). hal. 158

akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang diterapkan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Jenis data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama, dimana pada saat pengumpulan data primer tentunya ada hubungan (kontak) langsung antara si peneliti dengan responden.⁵¹

Pengelolaan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu.⁵² Pengolahan data bertujuan mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.⁵³ Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini melibatkan penggunaan dua jenis variabel, yaitu *Variabel Independen* dan *Variabel Dependen*. Variabel independen adalah faktor atau variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab perubahan atau munculnya Variabel Dependen (variabel terikat). Sementara variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari adanya *Variabel Independen* (variabel bebas) tersebut. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak, sedangkan variabel dependennya adalah kepatuhan wajib pajak.

⁵¹ Arfan Ikhsan dan Misri, *Metodologi Penelitian* (Medan: CitaPustaka Media Perintis, 2012). h. 166

⁵² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).h. 24

⁵³ Deni Darmawan, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).h. 109

1. Pengetahuan Wajib Pajak (X1) merupakan suatu pengetahuan umum yang terkait dengan perpajakan. Seperti dalam hal peraturan perundang-undangan serta tentang tata cara dan penerapannya oleh wajib pajak seperti membayar pajak, pelaporan SPT, pembayaran denda, jatuh tempo, dsb. Adapun indikator atau alat ukur dalam variabel ini yaitu (1). Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. (2). Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia. (3). Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan.
2. Kesadaran Wajib Pajak (X2) adalah suatu kondisi dimana seseorang mengetahui, mengakui, menghargai, dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Kesadaran masyarakat akan kewajibannya dalam membayar pajak akan mempengaruhi tingkat kepatuhan sukarela. Adapun indikator atau alat ukur dalam variabel ini yaitu (1). Kedisiplinan Wajib Pajak (*Tax Discipline*), (2). Kemauan Membayar Pajak Dari Wajib Pajak (*Tax Mindedness*)
3. Kepatuhan Wajib Pajak (Y) adalah suatu keadaan dimana wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya sesuai dengan peraturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan maupun ancaman dan penerapan sanksi hukum atau administrasi dan membayarkan pajaknya dengan tepat waktu. Adapun indikator atau alat ukur dalam variabel ini yaitu (1). Kepatuhan untuk mendaftarkan diri, (2). Kepatuhan dalam Pembayaran Tunggal

Pajak, (3). Melakukan pembayaran pajak yang dilaksanakan sendiri oleh wajib pajak.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁵⁴ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman kuesioner. Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mendapatkan informasi. Tujuan utama dari teknik ini adalah memperoleh respons terstruktur dari responden yang nantinya dapat diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis. Dalam konteks ini, kuesioner diisi oleh masyarakat kota Parepare yang merupakan wajib pajak kendaraan bermotor. Pengukuran instrumen menggunakan skala *likert*, Dimana berisi pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seseorang terhadap pernyataan itu. Adapun yang dipakai sebagai kuesioner data angket dengan menggunakan 5 (lima) pilihan yaitu:

- a) Sangat Setuju (SS)
- b) Setuju (S)
- c) Netral (N)
- d) Tidak Setuju (TS)
- e) Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap jawaban tersebut mempunyai nilai skor sebagai berikut:

- a) SS dengan skor 5

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).hal. 203

- b) S dengan skor 4
- c) N dengan skor 3
- d) TS dengan skor 2
- e) STS dengan skor 1

G. Teknik Analisis Data.

1. Analisis Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan suatu cara dalam mengumpulkan dan mengolah data penelitian tanpa membuat suatu kesimpulan. Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data seperti nilai rata-rata (Mean), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut.⁵⁵

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah metode yang digunakan untuk menilai apakah sebuah kuesioner dapat dianggap sah atau tidak, serta sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur hal yang dimaksud. Dengan kata lain, kuesioner dianggap valid jika pernyataan yang terdapat didalamnya dapat memadai untuk menggambarkan konsep atau variabel yang sedang diukur oleh kuesioner tersebut. Memulai uji validitas, kita dapat menentukan apakah item-item pernyataan dalam kuesioner dapat efektif mengukur kondisi sebenarnya dari responden, dan proses ini membantu dalam perbaikan

⁵⁵ Tri Adjarwati, *Statistik Deskriptif* (Sidoarjo: zifatama jawara, 2021).hall. 78

kuesioner.⁵⁶ Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila skala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti Karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan.⁵⁷ Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid
- 2) Jika r hitung negatif dan r hitung $<$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- 3) Jika nilai signifikan $<$ 0.05 maka menunjukkan butir pertanyaan tersebut valid
- 4) Jika nilai signifikan $>$ 0.05 maka menunjukkan butir pertanyaan tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu⁵⁸. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memenuhi cronbach's alpha (α) $>$ 0,60.

⁵⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17 Cet.3* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).hal. 75

⁵⁷ Benny Pasaribu, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis, UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022. hal. 77

⁵⁸ Danang Sunyonto, *Uji KHI Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).hal. 84

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melanjutkan dengan analisis regresi linear berganda, sangat penting untuk memverifikasi Uji asumsi klasik. Dengan kata lain, model yang telah dibuat harus memenuhi persyaratan mengenai absennya korelasi serial, normalitas, hubungan linear, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Dalam penelitian ini, berikut adalah beberapa uji asumsi klasik yang digunakan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp Sig (2-tailed)* > 0,05 atau 5%.⁵⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan tanda-tanda multikolinearitas. Keputusan mengenai keberadaan multikolinearitas didasarkan pada:

- 1) Jika nilai Tolerance > 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

⁵⁹ Dkk Syukri Hadi, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013- 2014," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol 2, No. (2018). h. 412

- 2) Jika nilai Tolerance < 0,10 dan nilai *inflation factor* (VIF) > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independen dalam regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat diuji dengan uji glejser. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.⁶⁰

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode statistik yang mengevaluasi hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuannya adalah untuk memprediksi atau mengukur pengaruh dari dua variabel atau lebih terhadap satu variabel, atau untuk menilai apakah ada hubungan fungsional antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015).hal. 52-56

Persamaan Regresi Linear Berganda dengan empat variabel independen

Keterangan :

Y : Variabel (Kepatuhan Wajib Pajak)

a : Konstanta

β_1 s/d β_2 : Koefisien Regresi

X1 : Pengetahuan Wajib Pajak

X2 : Kesadaran Wajib Pajak

e : Standard Error⁶¹

5. Uji Hipotesis

Hipotesis statistik merupakan dugaan atas pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu diuji kebenarannya. Benar atau tidaknya suatu hipotesis statistik belum dapat diketahui dengan pasti kecuali melakukan pengujian dengan menggunakan populasi.⁶²

a. Uji t (Uji Parsial)

Digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Uji t dapat dilihat dari nilai signifikan, ketika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan gagal ditolak. Sedangkan ketika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis yang diajukan ditolak.

⁶¹ Zainuddin Rahman, *Pengantar Statistika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).hal. 37

⁶² Bambang Suharjo, *Statistik Terapan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).hal. 49

b. Uji F (Uji Simultan)

Digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel tergangungnya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terganggu maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau fit. Sebaliknya, jika tidak terdapat pengaruh secara simultan maka dalam kategori tidak cocok atau not fit. Uji F adalah uji untuk menguji apakah variabel bebas yaitu X1, X2 mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terganggu yaitu pengetahuan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan suatu variasi dari variasi dari variabel dependen. Untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi (R^2) yang ditentukan besar atau kecil, akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R sebagai berikut:⁶³

⁶³ Nurun Nafidah, "Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Indonesia," 2015.h. 39

Tabel 3.1 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat / Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Demografi Responden Penelitian

Responden yang menjadi sampel pada penelitian ini yakni 100 responden profil responden terdiri dari jenis kelamin, usia, dan pendidikan terakhir. Berikut adalah penjelasan lebih terperinci mengenai karakteristik responden.

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Identitas responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dapat dilihat ke dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Persentase jenis kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	62	62%
Perempuan	38	38%
Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui jika responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki sebanyak 62 responden atau 62% sedangkan untuk jenis kelamin wanita terdapat 38 orang responden atau sebesar 38%. Berdasarkan data tersebut, maka responden yang paling banyak adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebesar 62% atau 62 orang.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Identitas responden berdasarkan usia pada penelitian ini dapat dilihat ke dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Persentase Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
17 – 25 tahun	34	34%
26 – 35 tahun	43	43%
36 – 50 tahun	20	20%
> 51 tahun	3	3%
Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat jika jumlah responden yang terkecil adalah responden dengan usia > 51 tahun dengan presentase 3% dari jumlah sampel. Sedangkan jumlah responden terbesar adalah responden dengan usia antara 26 – 35 tahun dengan presentase sebesar 43%. Maka dapat disimpulkan jika responden terbesar berumur antara 26 tahun sampai 35 tahun.

- c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Identitas responden berdasarkan pendidikan terakhir atau tingkat pendidikan responden pada penelitian ini dapat dilihat ke dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Persentase Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	5	5%
SMP	5	5%
SMA/SMK	48	48%
Diploma	4	4%
S1/S2	38	38%
Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat jika jumlah responden dengan pendidikan terakhir tertinggi adalah responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK yaitu 48 orang atau dengan presentase 48% dari jumlah sampel.

Sedangkan jumlah responden dengan pendidikan terakhir yang paling rendah adalah responden dengan tingkat pendidikan diploma yaitu 4 orang atau dengan presentase 4%.

d. Hasil Data Instrumen Variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X1)

Tabel 4.4 Pengetahuan Mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan

		Statistics			
		PWP1	PWP2	PWP3	PWP4
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.48	4.11	4.14	4.24
Median		5.00	4.00	4.00	4.00
Mode		5	4	4	4

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Variabel pengetahuan wajib pajak pada indikator pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan berjumlah 100 sampel. Pada pernyataan pertama dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 4,48 nilai median 5,00 dan nilai mode 5. Pernyataan kedua dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 4,11 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan ketiga dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 4,14 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan keempat dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 4,24 nilai median 4,00 dan nilai mode 4.

Tabel 4.5 Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia

		Statistics		
		PWP5	PWP6	PWP7
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		3.96	3.94	3.98
Median		4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Variabel pengetahuan wajib pajak pada indikator pengetahuan mengenai sistem perpajakan berjumlah 100 sampel. Pada pernyataan kelima dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,96 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan keenam dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,94 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan ketujuh dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,98 nilai median 4,00 dan nilai mode 4.

Tabel 4.6 Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan

		Statistics			
		PWP8	PWP9	PWP10	PWP11
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.02	3.92	3.93	3.33
Median		4.00	4.00	4.00	3.00
Mode		4	4	4	4

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Variabel pengetahuan wajib pajak pada indikator pengetahuan mengenai fungsi perpajakan berjumlah 100 sampel. Pada pernyataan kedelapan dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 4,02 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan kesembilan dengan nilai mean atau rata-rata

sebesar 3,92 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan kesepuluh dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,93 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan kesebelas dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,33 nilai median 4,00 dan nilai mode 4.

- e. Hasil Data Instrumen Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Tabel 4.7 Kedisiplinan Wajib Pajak (*Tax Discipline*)

		Statistics			
		SWP1	SWP2	SWP3	SWP4
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.38	3.72	3.78	4.06
Median		4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Variabel kesadaran wajib pajak pada indikator kedisiplinan wajib pajak berjumlah 100 sampel. Pada pernyataan pertama dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 4,38 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan kedua dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,72 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan ketiga dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,78 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan keempat dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 4,06 nilai median 4,00 dan nilai mode 4.

Tabel 4.8 Kemauan Membayar Pajak Dari Wajib Pajak (*Tax Mindedness*)

		Statistics				
		SWP5	SWP6	SWP7	SWP8	SWP9
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.20	4.03	3.81	3.73	3.07
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
Mode		4	4	4	4	3

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Variabel kesadaran wajib pajak pada kemauan membayar pajak dari wajib pajak berjumlah 100 sampel. Pada pernyataan kelima dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 4,20 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan keenam dengan nilai rata-rata sebesar 4,03 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan ketujuh dengan nilai rata-rata sebesar 3,81 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan kedelapan dengan nilai rata-rata sebesar 3,73 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan kesembilan dengan nilai rata-rata 3,07 nilai median 3,00 dan nilai mode 3.

f. Hasil Data Instrumen Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Tabel 4.9 Kepatuhan Mendaftarkan Diri

		Statistics	
		KWP1	KWP2
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		4.07	4.20
Median		4.00	4.00
Mode		4	4

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Variabel kepatuhan wajib pajak pada indikator kepatuhan mendaftarkan diri berjumlah 100 sampel. Pada pernyataan pertama dengan

nilai mean atau rata-rata sebesar 4,07 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan kedua dengan nilai rata-rata sebesar 4,20 nilai median 4,00 dan nilai mode 4.

Tabel 4.10 Kepatuhan Dalam Menbayar Tunggakan Pajak

		Statistics				
		KWP3	KWP4	KWP5	KWP6	KWP7
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.50	3.09	3.27	4.06	3.66
Median		4.00	3.00	3.00	4.00	4.00
Mode		4	3	4	4	4

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Variabel kepatuhan wajib pajak pada indikator kepatuhan dalam membayar tunggakan pajak berjumlah 100 sampel. Pada pernyataan ketiga dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 3,50 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan keempat dengan nilai rata-rata sebesar 3,09 nilai median 3,00 dan nilai mode 3. Pernyataan kelima dengan nilai rata-rata sebesar 3,27 nilai median 3,00 dan nilai mode 3. Pernyataan keenam dengan nilai rata-rata sebesar 4,06 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan ketujuh dengan nilai rata-rata 3,66 nilai median 4,00 dan nilai mode 4.

Tabel 4.11 Melakukan Pembayaran Yang Dilaksanakan Sendiri Oleh Wajib Pajak

		Statistics		
		KWP8	KWP9	KWP10
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		4.13	4.00	4.05
Median		4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Variabel kepatuhan wajib pajak pada indikator melaksanakan pembayaran yang dilaksanakan sendiri oleh wajib pajak berjumlah 100 sampel. Pada pernyataan kedelapan dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 4,13 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan kesembilan dengan nilai rata-rata sebesar 4,00 nilai median 4,00 dan nilai mode 4. Pernyataan kesepuluh dengan nilai rata-rata sebesar 4,05 nilai median 4,00 dan nilai mode 4.

2. Frekuensi Variabel Jawaban Responden

a. Pengetahuan Wajib Pajak (X1)

Deskripsi jawaban sampel penelitian sebanyak 100 responden pada variabel pengetahuan wajib pajak disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Pengetahuan Wajib Pajak

Pengetahuan Wajib Pajak							
Pernyataan	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1	Total	Rata-rata
1	53	43	3	1	0	100	4,48
2	33	49	15	2	1	100	4,11
3	29	58	12	0	1	100	4,14
4	34	58	7	0	1	100	4,24
5	22	56	19	2	1	100	3,96
6	21	58	16	4	1	100	3,94
7	25	54	16	4	1	100	3,98
8	24	57	17	1	1	100	4,02
9	26	45	25	4	1	100	3,94
10	24	49	25	0	2	100	3,93
11	7	40	36	13	4	100	3,33
Rata-rata							4,00

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Jawaban tertinggi pada variabel pengetahuan wajib pajak terdapat pada pernyataan pertama yaitu, setiap warga Negara wajib membayar pajaknya. Pernyataan tersebut memiliki rata-rata sebesar 4,48 yang menunjukkan bahwa penilaian tentang butir tersebut masuk kedalam kategori sangat baik.

Jawaban terendah terdapat pada butir kesebelas yaitu dari pembayaran pajak tidak ada imbalan (kontraprestasi) yang dirasakan langsung oleh wajib pajak. pernyataan tersebut memiliki rata-rata sebesar 3,33 yang menunjukkan bahwa penilaian tentang pernyataan tersebut memiliki kategori yang baik. Secara keseluruhan variabel kesadaran pajak memiliki nilai rata-rata sebesar 4,00. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan jika penilaian responden tentang variabel kesadaran pajak termasuk dalam kategori yang sangat baik.

b. Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Dalam memberikan penilaian, tentunya tiap individu dapat memberikan penilaian yang berbeda-beda. Begitu pula dalam memberikan penilaian terhadap pertanyaan dalam variabel kesadaran wajib pajak. Berikut ini adalah hasil jawaban dan analisis responden pada variabel kesadaran wajib pajak yang dilihat pada tabel 4.143

Tabel 4.13 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran Wajib Pajak							
Pernyataan	SS (%)	S (%)	N (%)	TS (%)	STS (%)	Total (%)	Rata-rata
1	44	52	3	0	1	100	4,38
2	19	42	33	4	2	100	3,72
3	23	41	29	5	2	100	3,78
4	27	52	21	0	0	100	4,06
5	29	62	9	0	0	100	4,20
6	26	54	18	1	1	100	4,03
7	20	51	20	8	1	100	3,81
8	13	52	31	3	1	100	3,73
9	7	26	36	29	2	100	3,07
Rata-rata							3,86

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Jawaban tertinggi pada variabel kualitas pelayanan terdapat pada pernyataan pertama yaitu pajak harus saya bayar karena pajak adalah kewajiban kita sebagai warga Negara. Pernyataan tersebut memiliki rata-rata sebesar 4,38 yang menunjukkan bahwa penilaian tentang butir tersebut memiliki kategori yang sangat baik.

Jawaban terendah terdapat pada pernyataan kesembilan yaitu Saya tidak melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak karena sudah tidak

percaya dengan pemerintahan. Pernyataan tersebut memiliki rata-rata sebesar 3,07 hal menunjukkan jika penilaian tentang pernyataan tersebut memiliki kategori yang baik. Secara keseluruhan variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai rata-rata sebesar 3,86. Nilai tersebut menunjukkan jika penilaian responden pada variabel kesadaran wajib pajak memiliki penilaian yang baik.

c. Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Dalam memberikan penilaian, tentunya tiap individu dapat memberikan penilaian yang berbeda-beda. Begitu pula dalam memberikan penilaian terhadap pertanyaan dalam variabel kepatuhan wajib pajak. Berikut ini adalah hasil jawaban dan analisis responden pada variabel kepatuhan wajib pajak yang dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.14 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan Wajib Pajak							
Pernyataan	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1	Total	Rata-rata
1	26	58	14	1	1	100	4,07
2	29	62	9	0	0	100	4,20
3	11	41	36	11	1	100	3,50
4	9	24	39	23	5	100	3,09
5	6	38	36	17	3	100	3,27
6	27	55	15	3	0	100	4,06
7	11	48	38	2	1	100	3,66
8	24	65	11	0	0	100	4,13
9	19	65	14	1	1	100	4,00
10	28	53	15	4	0	100	4,05
Rata-rata							3,803

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Jawaban tertinggi pada variabel kepatuhan wajib pajak terdapat pada pernyataan kedua yaitu saya membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sesuai dengan ketentuan pada peraturan perpajakan karena saya sadar bahwa hal ini merupakan kewajiban bagi setiap wajib pajak.. Pernyataan tersebut memiliki rata-rata sebesar 4,20 yang menunjukkan bahwa penilaian tentang butir tersebut memiliki kategori yang sangat baik.

Jawaban terendah terdapat pada butir ketiga yaitu saya tidak membayar pajak tepat waktu karena memiliki keterbatasan ekonomi. Pernyataan tersebut memiliki rata-rata sebesar 3,09 hal menunjukkan jika penilaian tentang butir tersebut memiliki kategori yang baik. Secara keseluruhan variabel kepatuhan wajib pajak memiliki nilai rata-rata sebesar 3,80. Nilai tersebut menunjukkan jika penilaian responden pada variabel kualitas pelayanan memiliki penilaian yang baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Hasil Statistik Deskriptif

Tujuan dari teknik statistik deskriptif adalah untuk mentransformasi data penelitian ke dalam bentuk tabulasi agar lebih mudah untuk dipahami. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak dan kepatuhan wajib pajak. Data dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.15 Frekuensi Jawaban Responden Variabel Kepatuhan Wajib Pajak

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Wajib Pajak	100	13	55	44.05	5.818
Kesadaran Wajib Pajak	100	25	45	34.78	4.378
Kepatuhan Wajib Pajak	100	26	50	38.03	4.006
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Dari Tabel 4.15 menunjukkan nilai N atau jumlah data yang diteliti berjumlah 100 sampel, hasil statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan Pajak

Variabel pengetahuan wajib pajak berjumlah 100 sampel. Pengetahuan wajib pajak memiliki nilai mean atau rata-ratanya sebesar 44,05 dengan nilai minimum sebesar 13 dan nilai maksimum 55. Nilai standar deviasi sebesar 5,818 lebih kecil dari pada nilai rata-rata yang artinya penyebaran data atau penyimpangan data rendah.

b. Kesadaran Wajib Pajak

Variabel pengetahuan wajib pajak berjumlah 100 sampel. Kesadaran wajib pajak memiliki nilai mean atau rata-ratanya sebesar 34,78 dengan nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum 45. Nilai standar deviasi sebesar 4,378 lebih kecil dari pada nilai rata-rata yang artinya penyebaran data atau penyimpangan data rendah.

c. Kepatuhan Wajib Pajak

Variabel kepatuhan wajib pajak berjumlah 100 sampel. Kepatuhan wajib pajak memiliki nilai mean atau rata-ratanya sebesar 38,03 dengan nilai minimum sebesar 26 dan nilai maksimum 50. Nilai standar deviasi sebesar 4,006 lebih kecil dari pada nilai rata-rata yang artinya penyebaran data atau penyimpangan data rendah.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesahihan dari tiap-tiap butir kuesioner kepatuhan wajib pajak Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jumlah responden sebanyak 100 responden. Pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkat signifikasinya dibawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Berikut adalah hasil uji validitas variabel yang ada pada penelitian ini:

Tabel 4.16 Uji Validitas

Validitas	Butir Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	X1.1	0,454	0.1966	Valid
	X1.2	0,773	0.1966	Valid
	X1.3	0,768	0.1966	Valid
	X1.4	0,755	0.1966	Valid
	X1.5	0,820	0.1966	Valid
	X1.6	0,824	0.1966	Valid
	X1.7	0,802	0.1966	Valid
	X1.8	0,748	0.1966	Valid
	X1.9	0,623	0.1966	Valid
	X1.10	0,662	0.1966	Valid
	X1.11	0,349	0.1966	Valid
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	X2.1	0,571	0.1966	Valid
	X2.2	0,779	0.1966	Valid
	X2.3	0,811	0.1966	Valid
	X2.4	0,510	0.1966	Valid
	X2.5	0,561	0.1966	Valid
	X2.6	0,714	0.1966	Valid
	X2.7	0,657	0.1966	Valid
	X2.8	0,710	0.1966	Valid
	X2.9	0,226	0.1966	Valid
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y.1	0,702	0.1966	Valid
	Y.2	0,686	0.1966	Valid
	Y.3	0,401	0.1966	Valid
	Y.4	0,414	0.1966	Valid
	Y.5	0,291	0.1966	Valid
	Y.6	0,640	0.1966	Valid
	Y.7	0,561	0.1966	Valid
	Y.8	0,668	0.1966	Valid
	Y.9	0,577	0.1966	Valid
	Y.10	0,504	0.1966	Valid

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Tabel 4.16 menunjukkan variabel pengetahuan pajak serta kesadaran wajib pajak memiliki kriteria valid untuk setiap item pernyataan dengan nilai

$R_{hitung} > R_{tabel}$ 0,1966. Hal ini menunjukkan semua item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur pada kuesioner tersebut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah jawaban responden terhadap kuesioner konsisten atau stabil. Besarnya koefisien alpha yang diperoleh menunjukkan koefisien reliabilitas instrumen. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien Cronbachs Alpha (α). Jika nilai koefisien alpha $> 0,6$ maka disimpulkan bahwa pernyataan dalam penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel. Tabel 4.18 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4.17 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	0,885	<i>Reliable</i>
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,788	<i>Reliable</i>
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	0,696	<i>Reliable</i>

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Tabel 4.17 menunjukkan nilai *Cronbach's alpha* atas variabel pengetahuan wajib pajak sebesar 0.885, kesadaran wajib pajak sebesar 0.788 , dan kepatuhan wajib pajak sebesar 0.696. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini *reliable* karena mempunyai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data

yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan memperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

3. Hasil uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji yang dipakai menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria dalam model regresi yaitu apabila nilai signifikansi di bawah 0,05 dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan atau data tidak terdistribusi normal, maka jika nilai signifikansi di atas 0,05 dinyatakan tidak terjadi perbedaan yang signifikan atau data terdistribusi normal.

**Tabel 4.18 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00
	Std. Deviation	2.622
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.040
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.866

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 4.18 hasil uji normalitas dengan analisis statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan nilai sebesar 0,598 dengan signifikannya hasil pengujian normalitas data sebesar 0,866. Hal ini

menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas karena tingkat signifikannya sebesar 0,866 melebihi 0,05, sehingga data yang diolah dapat dikatakan baik karena memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini dilakukan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat antar variabel. Serta tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Cara pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai tolerance yang didapat dari perhitungan regresi berganda, apabila nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.19

Tabel 4.19 Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Wajib Pajak (X1)	.602	1.662
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	.602	1.662

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan Tabel 4.19, hasil pengujian dari masing-masing variabel bebas adalah sebagai berikut:

- 1) Tolerance untuk Pengetahuan Wajib Pajak adalah 0,602
- 2) Tolerance untuk Kesadaran Wajib Pajak adalah 0,602

Pada hasil pengujian didapat bahwa keseluruhan nilai tolerance $> 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

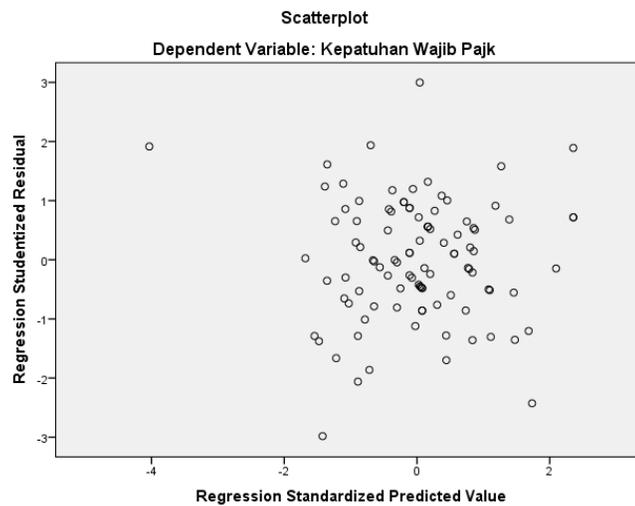
Uji multikolinearitas dapat pula dilakukan dengan cara membandingkan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan angka 10. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Berikut hasil pengujian masing-masing variabel bebas :

- 1) VIF untuk Pengetahuan Wajib Pajak adalah 1,662
- 2) VIF untuk Kesadaran Wajib Pajak adalah 1,662

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Dengan demikian uji asumsi tidak adanya multikolinearitas dapat terpenuhi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengalaman dengan pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan 5%.



Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Dari gambar diatas maka dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar keatas dan kebawah angka nol pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk variabel independen maupun variabel dependen.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen berhubungan positif atau negative terhadap variabel dependen.

Tabel 4.20 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.974	2.305		5.194	.000
Pengetahuan Wajib Pajak	.262	.059	.380	4.441	.000
Kesadaran Wajib Pajak	.417	.078	.456	5.324	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan hasil tabel 4.20 diatas dari perhitungan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = 11,974 + 0,262 X_1 + 0,417 X_2 + e.$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut maka dapat diambil suatu analisis bahwa:

- a. Nilai Konstanta sebesar 11,974 menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor pada Kantor SAMSAT Kota Parepare sebesar 11,974 apabila kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan, sistem elektronik samsat dan akuntabilitas pelayanan publik adalah nol (0).
- b. Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan wajib pajak (X1) sebesar 0,262 artinya jika variabel kesadaran wajib pajak ditingkatkan sementara variabel

lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Parepare sebesar 0,262 satuan.

- c. Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan pajak (X2) sebesar 0,417 artinya jika variabel pengetahuan pajak ditingkatkan sementara variabel lain tetap, maka akan menyebabkan peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Kota Parepare sebesar 0,417 satuan.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y atau tidak. Uji T dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$).

Tabel 4.21 Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	t _{tabel}	t _{hitung}	Keterangan
Pengetahuan Wajib Pajak	1,66	5,194	Berpengaruh
Kesadaran Wajib Pajak	1,66	4,441	Berpengaruh

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Melihat tabel 4.21 didapatkan hasil analisis uji T sebagai berikut:

- a. Variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X1) memiliki statistik uji t_{hitung} sebesar 4,441 > t_{tabel} 1,66 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Pengujian ini menunjukkan bahwa H₁ diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

- b. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X₂) memiliki statistik uji $t_{hitung} 5,324 > t_{tabel} 0,66$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H₁ diterima. Sehingga dapat dijelaskan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya koefisien regresi secara bersama-sama Pengetahuan Wajib Pajak (X₁) dan Kesadaran wajib Pajak (x₂) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y). Kriteria hipotesis diterima atau ditolak jika H₀ diterima apabila $sig. F > 0,05$. Sebaliknya H₀ ditolak apabila $sig. F < 0,05$. Hasil uji simultan sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
Regression	908.380	2	454.190	64.738	3,09	.000 ^b
1 Residual	680.530	97	7.016			
Total	1588.910	99				

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} 64.738 > dari F_{tabel} 3,09 memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H₁ diterima. Artinya bahwa secara simultan, variabel Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran

Wajib Pajak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau sering disebut (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa kuat dan efektifnya kemampuan model dalam mengimplementasikan atau menerapkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel independen memberikan nyaris seluruh informasi yang diperlukan untuk menduga atau memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.23 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.563	2.649

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak

Sumber: Data Primer diolah SPSS 21, 2024

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,572 atau 57,2%. Hal ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak sebesar 57,2%. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa selain faktor Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kota Parepare juga dipengaruhi faktor lain yang persentasenya cukup besar, yaitu sebesar 42,8%. berdasarkan tabel 3.1 maka variabel bebas terhadap variabel terikat terkategori yang cukup kuat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan program SPSS telah dilakukan secara parsial. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan jika variabel bebas dalam penelitian ini yaitu, Pengetahuan Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak memiliki pengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Berikut adalah penjabaran pembahasan terkait hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Pada hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan program SPSS dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,441 > 1,66$). sehingga H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak (X_1) berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Pengetahuan perpajakan merupakan dasar yang harus diketahui oleh wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, seperti proses perpajakan dari menghitung, membayar, sampai melaporkan pajaknya. Meningkatnya pengetahuan wajib pajak tentang peraturan perpajakan akan membuat wajib pajak menjadi patuh dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak. Informasi tentang manfaat apabila patuh terhadap kewajiban perpajakan juga perlu dipahami karena dengan adanya penjelasan tentang kemajuan Negara dalam mengelola pendapatan Negara dari sektor pajak secara nyata dan dirasakan oleh masyarakat dapat mendorong masyarakat

dengan sukarela patuh terhadap kewajiban perpajakannya tentang pentingnya saling bahu membahu membangun kesejahteraan bersama.

Dalam *Theory of Planned Behavior* pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan berkaitan dengan persepsi wajib pajak untuk menentukan perilakunya (*control beliefs*) dalam kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak. Jika semakin tinggi pengetahuan wajib pajak mengenai perpajakan, maka wajib pajak dapat menentukan perilakunya dengan baik dan sesuai dengan undang-undang perpajakan sehingga akan tercipta tingkat kepatuhan wajib pajak yang tinggi. Namun jika wajib pajak tidak memiliki pengetahuan perpajakan yang tinggi, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan baik dan sesuai dengan undang-undang perpajakan sehingga akan tercipta tingkat kepatuhan wajib pajak yang rendah. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan dari wajib pajak maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan perpajakan dari wajib pajak maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Ahmad Qohar⁶⁴ yang menyatakan bahwa pengetahuan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun penelitian ini berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirina Permata Sari⁶⁵ dan Shafril Wahyu Dwi Wicaksono⁶⁶ yang

⁶⁴ Ahmad Qohar, "Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderasi," 2019.h. 44

⁶⁵ Khoirina Permata Sari, "Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Tingkat Penghasilan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor," 2020.h. 66

menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial atau uji t disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ atau menghasilkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,324 > 1,66$). Berdasarkan uji hasil uji hipotesis secara parsial pengujian variabel kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan dan mempunyai hasil positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima.

Pada penelitian ini, kesadaran wajib pajak dinilai sudah baik karena wajib pajak dikarenakan wajib pajak sudah mempunyai kesadaran dalam hati nuraninya untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Kesadaran wajib pajak merupakan bukti dari mengertinya pajak bagi individu wajib pajak itu sendiri. kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Kesadaran wajib pajak merupakan bukti dari mengertinya pajak bagi individu wajib pajak itu sendiri. kesadaran wajib pajak merupakan suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui,

⁶⁶ Wicaksono, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem E-Samsat Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tegal."h. 86

memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela. Kesadaran wajib pajak merupakan bukti dari mengertinya pajak bagi individu wajib pajak itu sendiri.

Dalam *Theory of Planned Behavior* kesadaran wajib pajak berkaitan dengan persepsi wajib pajak dalam menentukan perilakunya (*perceived behavioral control*) dalam kepatuhan untuk membayar pajak. Semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka wajib pajak akan dapat menentukan perilakunya dengan lebih baik dan sesuai dengan ketentuan perpajakan sehingga wajib pajak memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi. Namun jika wajib pajak memiliki tingkat kesadaran yang rendah, maka wajib pajak tidak dapat menentukan perilakunya dengan tepat sehingga kepatuhan yang dimiliki wajib pajak rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Een Shafri Wahyu Dwi Wicaksono⁶⁷ dan Muhammad Iqbal A.L⁶⁸ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun penelitian ini berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulul Laili Rochmawati yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.⁶⁹

⁶⁷ Wicaksono.h. 85

⁶⁸ Muhammad Iqbal A.L, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Bersama SAMSAT Kraksaan)," 2018.

⁶⁹ Ululu Laili Rochmawati, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Akses Pajak, Fasilitas Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris SAMSAT Kota Semarang II)," 2020.h. 64

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh pengetahuan pajak, kesadaran wajib pajak, tingkat penghasilan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor studi pada wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT Kulonprogo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Pengetahuan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang sama dapat menambahkan variabel bebas lainnya seperti sosialisasi pajak, kualitas pelayanan, tingkat penghasilan, sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik, lengkap dan bermanfaat.
2. Peneliti menyarankan sebelum menyebar kuesioner hendaknya lebih memperhatikan proses ketika responden melakukan pengisian kuesioner dan memnjelaskan setiap item pernyataan kuesioner pada responden sebelum responden melakukan pengisian sehingga data yang diperoleh lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

2019, Undang-Undang Nomor 18 Tahun. "Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang," 2009.

A.L, Muhammad Iqbal. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Bersama SAMSAT Kraksaan)," 2018.

Abdullah, Kamiruddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Adi, Titis Wahyu. "Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Cilacap Tahun 2018," 2018.

Adjarwati, Tri. *Statistik Deskriptif*. Sidoarjo: zifatama jawara, 2021.

Aisyah, Nur. "Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Wilayah Gowa Sulawesi Selatan." *Jurnal Akuntansi Kompetitif* 6 (2023).

Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior: Frequently Asked Questions. Human Behavior and Emerging Technologies" V01.2, no. 4 (2020). <https://doi.org/10.1002/hbe2.195%0D>.

———. *The Theory of Planned Behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 1991.

Akhyar, Helmi. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Samarinda," 2022.

Amri, Pahmi. "Implementasi Pelayanan SAMSAT Corner Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor Tahun 2014." *Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Kebijakan Publik Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* 2, no. 3 (2019).

Anggraini, Fitri. "Pengaruh Akses Pajak, Fasilitas Pajak, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Survei Pada Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di SAMSAT UPTB Palembang 1)," 2022.

Anggraini, Relita Winda. "Tax Compliance Kendaraan Bermotor Ditinjau Dari Theory of Planned Behavior: Konseptual Model." *Proceedings of The National Conference on Accounting & Finance* 3 (2021).

- Arfan Ikhsan dan Misri. *Metodologi Penelitian*. Medan: CitaPustaka Media Perintis, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Carolina, Veronica. *Pengetahuan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Darmawan, Deni. *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dewi, Anggi Triska. “Pengaruh Program Pemutihan Denda Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Dan Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada UPT. SAMSAT Medan Selatan.” *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 2021, 8–13. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI NAVIRA LUTFA SUSTIA.pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/5054/1/SKRIPSI_NAVIRA_LUTFA_SUSTIA.pdf).
- Dosroha Elisabet sipakkar, Dkk. *Buku Ajar Perpajakan Dan Saham*. Jambi: Softpedia Publishing, 2013.
- Gus fahmi. *Pajak Syariah*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2007.
- Hariyanto, Intan Hijriani. “Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Kualitas Pelayanan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Dan Dampaknya Terhadap Penerimaan Pajak.” *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat*, 2020.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- HS, Ismon Zakya. *Kepatuhan Wajib Pajak*. Edited by Seno Andri. Alaf Riay, 2014.
- Ikhsan, Arfan. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Bandung: Citra Pustaka Media, 2014.
- Iqbal, Muhammad. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor SAMSAT Kraksaan),” 2018.
- Mahyarni. “Theory of Reasoned Action and Theory of Planned Behaviour (Sebuah Kajian Historis Tentang Perilaku).” *Jurnal El-Riyasah* 4 (2013).
- Mardiasmo. *Perpajakan*. Yogyakarta: Kencana, 2008.
- Nadia, Aprita Tri. “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Wajib Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB),” 2019.

- Nadifah, Leli Agustina Lailatul. “Analisis Pengaruh Sanksi Administrasi, Tingkat Pendapatan, Sistem Samsat Drive Thru, E-Samsat, Pajak Progresif Dan Pembebasan Bea Balik Nama Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Samsat Kabupaten Pati),” no. Agustus (2021).
- Nafidah, Nurun. “Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Pada Perpustakaan Universitas Indonesia,” 2015.
- Nasution. *Perpajakan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Pasaribu, Benny. *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN*, 2022.
- Penyusun, Tim. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Pres, 2020.
- Poerwodarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Putri, Dinda Octariani. “Pengaruh Kepatuhan Pajak, Kepercayaan Terhadap Otoritas Pajak, Dan Kepercayaan Penerapan E-Faktur Terhadap Kepatuhan Pengusaha Kena Pajak.” Universitas Mulawarman, 2022.
- Qohar, Ahmad. “Pengaruh Pengetahuan Pajak Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderasi,” 2019.
- Rahayu, Siti Kurnia. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rahman, Dr. Zainuddin. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Ramadhanti, Aulia Anisa. “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif Dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku UMKM Di Kota Malang,” 2021.
- RI, Kementrian Agama. *Al-Quran & Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2022.
- Rochmawati, Ululu Laili. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Akses Pajak, Fasilitas Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris SAMSAT Kota Semarang II),” 2020.
- Sari, khoirina Permata. “Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Tingkat Penghasilan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Kendaraan Bermotor,” 2020.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17 Cet.3*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.

Suandy, Erly. *Perencanaan Pajak*. Jakarta. Salemba Empat, 2011.

Subadriyah, SE., M.Si. *Pajak Penghasilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2003.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suharjo, Bambang. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Suharyadi. *Statistika Dan Keuangan Modern*. Yogyakarta: Salemba Empat, 2013.

Sujarweni, V. Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015.

Sumarsan, Thomas. *Perpajakan Indonesia Edisi 3*. 3rd ed. Jakarta: Indeks, 2013.

Sunyonto, Danang. *Uji KHI Kuadrat Dan Regresi Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Syah, Asrofi Langgeng Noerman. “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris Pada Kantor UPPD/Samsat Brebes).” *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)* 2 (2017).

Syukri Hadi, Dkk. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013- 2014.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* Vol 2, No. (2018). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.60>.

Ulfah, Marissa. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Masyarakat Terhadap Bantuan Hidup Dasar (BHD) Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Theory Of Planned Behavior (TPB),” 2018.

Wicaksono, Shafril Wahyu Dwi. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan, Sistem E-Samsat Dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Tegal.” *Universitas Pancasakti Tegal*, 2020. <https://core.ac.uk/download/pdf/335075541.pdf>.



LAMPIRAN I
SURAT KETERANGAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-1585/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2024

17 Mei 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di

KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : RAHMATULLAH HASRUDDIN
Tempat/Tgl. Lahir : PAREPARE , 25 Pebruari 2002
NIM : 2020203862201016
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JLN KEBUN SAYUR, KELURAHAN UJUNG LARE, KECAMATAN
SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS KANTOR SAMSAT KOTA PAREPARE)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan tanggal 20 Juni 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare



SRN IP0000352

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 353/IP/DPM-PTSP/5/2024

- Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **RAHMATULLAH HASRUDDIN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **JL. KEBUN SAYUR UTARA KOTA PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS KANTOR SAMSAT KOTA PAREPARE)**

LOKASI PENELITIAN : **KANTOR SAMSAT KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **20 Mei 2024 s.d 20 Juni 2024**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **22 Mei 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pembina Tk. 1 (IV/b)

NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN PENDAPATAN DAERAH
KANTOR UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT) PENDAPATAN WILAYAH PAREPARE
Jl. Jend. Sudirman No. 95 Telp (0421) 21353 KODE POS 91122

SURAT KETERANGAN

No: 800/161/VII/PR/Bapenda/2024

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : TAWAKKAL, SE., M.Si
Nip : 19710702 199503 1 004
Pangkat/Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Seksi Pendataan & Penagihan UPT Pendapatan Wil. Parepare

Memerangkan dengan Sesungguhnya bahwa :

Nama : RAHMATULLAH HASRUDDIN
NIM : 202020386221016
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada Kantor UPT Pendapatan Wilayah Parepare sejak 20 Mei 2024 s.d 20 Juni 2024 dengan Judul **"DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS KANTOR SAMSAT KOTA PAREPARE)"**

Demikian Surat Keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Juli 2024,

As. KEPALA UPT PENDAPATAN WIL. PAREPARE
Kepala Seksi Pendataan & Penagihan


TAWAKKAL, SE., M.Si
Pangkat : Pembina IV/a
Nip. 19710702 199503 1 004



LAMPIRAN II
KUESIONER PENELITIAN



NAMA MAHASISWA : RAHMATULLAH HASRUDDON

NIM : 2020203862201016

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI : AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

JUDUL : DETERMINAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (STUDI KASUS
KANTOR SAMSAT KOTA PAREPARE)

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Bapak/Ibu/Saudara/I dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Rahmatullh Hasruddin

Nim : 2020203862201016

Judul : Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Kantor Samsat Kota Parepare)

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, saya memohon dengan hormat kesediaan bapak/ibu/saudara/I untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/Ibu/saudara/I untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Parepare, 20 Juli 2024
Hormat saya,



Rahmatullah Hasruddin

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia : 17 – 25 Tahun 26 – 35 Tahun
 36 – 50 Tahun > 51 Tahun
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
5. Pendidikan Terakhir : SD SMA/SMK S1/S2
 SMP Diploma
6. Pekerjaan :

II. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pertanyaan yang ada mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pertanyaan yang tidak terisi atau terlewatkan.
2. Beri tanda *checklist* (✓) pada jawaban yang bapak/ibu/saudara/i pada kolom yang telah disediakan. pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat atas pertanyaan. Dengan keterangan dibawah ini:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
N = Netral
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.

Terimakasih atas partisipasi bapak/ibu/saudara/i.

I. Variabel Pengetahuan Wajib Pajak (X1)

Berikut di bawah ini merupakan kuesioner yang harus diisi menggunakan tanda (✓) sesuai dengan pilihan saudara/saudari.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.						
1	Setiap warga Negara wajib membayar pajaknya					
2	Saya mengetahui tata cara pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).					
3	Saya mengetahui hak dan kewajiban saya dalam perpajakan					
4	Ketentuan terkait kewajiban perpajakan yang berlaku harus ditaati wajib pajak.					
Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia.						
5	Saya memahami betul mengenai pengetahuan pajak kendaraan bermotor agar terhindar dari sanksi pajak.					
6	Saya mengetahui prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor.					
7	Saya mengetahui batas waktu untuk membayar pajak kendaraan bermotor dengan jelas.					
Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan.						
8	Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor yang saya lakukan turut membantu dalam membangun sarana dan prasarana publik.					
9	Saya mengetahui bahwa pendapatan di sektor pajak merupakan pendapatan terbesar di Indonesia.					
10	Pendapatan dari sektor pajak digunakan untuk kepentingan masyarakat					
11	Dari pembayaran pajak tidak ada imbalan (kontraprestasi) yang dapat dirasakan langsung oleh wajib pajak.					

II. Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X2)

Berikut di bawah ini merupakan kuesioner yang harus diisi menggunakan tanda (✓) sesuai dengan pilihan saudara/saudari.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	TS
Kedisiplinan Wajib Pajak						
1	Pajak harus saya bayar karena pajak adalah kewajiban kita sebagai warga Negara.					
2	Penundaan pembayaran pajak dapat merugikan Negara.					
3	Membayar pajak tidak sesuai dengan jumlah yang seharusnya dibayar akan sangat merugikan Negara.					
4	Saya selalu meluangkan waktu untuk membayar pajak tepat pada waktunya.					
Kemauan Membayar Pajak Dari Wajib Pajak						
5	Saya membayar pajak tanpa paksaan dari pihak manapun					
6	Saya sadar akan pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor tepat pada waktu karena dapat menambah sumber pendapatan asli daerah.					
7	Saya sadar bahwa membayar pajak kendaraan bermotor bersifat memaksa atau harus dibayarkan sesuai dengan peraturan pemerintah.					
8	Saya mengerti apabila saya menunda membayar pajak kendaraan bermotor akan mengakibatkan kerugian bagi negara maupun wilayah daerah tempat tinggal saya					
9	Saya tidak melaksanakan kewajiban sebagai wajib pajak karena sudah tidak percaya dengan pemerintahan.					

Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

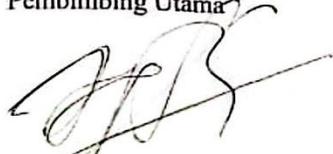
Berikut di bawah ini merupakan kuesioner yang harus diisi menggunakan tanda (✓) sesuai dengan pilihan saudara/saudari.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Kepatuhan untuk mendaftarkan diri						
1	Saya wajib mendaftarkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terdekat sebagai wajib pajak yang memiliki kendaraan bermotor.					
2	Saya membayar Pajak Kendaraan Bermotor sesuai dengan ketentuan pada peraturan perpajakan karena saya sadar bahwa hal ini merupakan kewajiban bagi setiap wajib pajak.					
Kepatuhan dalam Pembayaran Tunggakan Pajak						
3	Saya tidak pernah telat membayar pajak.					
4	Saya tidak membayar pajak tepat waktu karena memiliki keterbatasan ekonomi					
5	Saya menunggak membayar pajak karena kesibukan					
6	Saya bersedia membayar kewajiban pajak saya beserta tunggakan pajaknya.					
7	Saya tidak pernah lupa waktu jatuh tempo pembayaran pajak.					
Melakukan pembayaran pajak yang dilaksanakan sendiri oleh wajib pajak						
8	Saya sebagai wajib pajak yang patuh, memahami akan kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor.					
9	Saya menghitung dan membayar pajak sesuai dengan nominal yang harus dibayarkan.					
10	Saya membayar pajak kendaraan bermotor dengan datang ke SAMSAT Kota Parepare secara langsung.					

Parepare, 20 Juli 2024

Mengetahui,-

Pembimbing Utama



(Dr. Zainal Said, M.H.)

NIP. 19761118 200501 1 002

Pembimbing Pendamping



(Rini Purnamasari, S.E., M.Ak.)

NIP. 19900124 202321 2 036



LAMPIRAN III
REKAPITULASI DATA
DAN JAWABAN
RESPONDEN

1. Identitas Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Alamat
1	Nurul Annisa Amalya	Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Tidak Bekerja	Jln. Industri Kecil
2	Ani	Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Fashion Design	Jln H A Mappangulung Jompie
3	Qanitah	Perempuan	17 - 25 tahun	Diploma	Mahasiswa	Jalan Lasinrang
4	Nur Padilah Khaerani	Perempuan	17 - 25 tahun	S1/S2	Kpopers Full Time	Jl.Jendral Sudirman
5	Indri Afni	Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Mahasiswi	Jl Amal Bhakti
6	Syamsualam	Laki-laki	26 - 35 tahun	S1/S2	Pegawai Kontrak	Soreang
7	Teguh	Laki-laki	26 - 35 tahun	S1/S2	Wirausahawan	Perumnas
8	Rivaldi	Laki-laki	26 - 35 tahun	S1/S2	PNS	Jl. Amal Bakti
9	Rini Anggreni Tahir	Perempuan	17 - 25 tahun	S1/S2	Tutor Privat	Jalan Pinisi No 21
10	Sabahan Nurrahmah	Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Pelajar	Jl Andi Dewang
11	Andi Arismunandar	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Wirasuasta	Jl.Bukit Indah Lr 2
12	RuIy	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	Btn Sao Asri No 9
13	Muhammad Irsan	Laki-laki	17 - 25 tahun	S1/S2	Bisnis	Jl. Sibali
14	Adrian	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Buruh Harian	Jalan Sibali
15	Suharsono	Laki-laki	26 - 35 tahun	S1/S2	Swasta	Btn Sawitto 4 Galung Maloang
16	Rieyandy Aries	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	Desa Passeno, Kec. Baranti. Kab. Sidrap
17	Maelani	Perempuan	36 - 50 tahun	S1/S2	Guru	Jl Muhammadiyah No 6

18	Wanda Mayranda, S.Pd	Perempuan	17 - 25 tahun	S1/S2	Guru	Jl. Wisata Jompie
19	Yudriani	Perempuan	36 - 50 tahun	S1/S2	Karyawan Swasta	Prumnas Wekkee
20	Pariman Parid	Perempuan	36 - 50 tahun	S1/S2	Staf Universitas Muhammadiyah Parepare	Jln Andi Mappangara Kelurahan Lapadde Kec Ujung
21	Asrul Hidayat	Laki-laki	26 - 35 tahun	S1/S2	Karyawan Swasta	Btn Pepabri Kota Parepare
22	Muhammad Saida	Laki-laki	36 - 50 tahun	S1/S2	Pegawai Negeri	Btn Lompoe Mas 1 Blok J/5 Parepare
23	Vina Wulandari	Perempuan	17 - 25 tahun	S1/S2	Dosen	Jl.H.A.M.Arsyad
24	Riah	Perempuan	36 - 50 tahun	S1/S2	IRT	Btn Lompoe Mas 1
25	Muhammad Naufal Dzaki Saida	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Pelajar	Btn Lompoe Mas 1 Blok J No 5
26	Irmala Dewi Johan	Perempuan	26 - 35 tahun	S1/S2	Kary. Swasta	Andi Makkulau No. 53
27	Rini Anggreni	Perempuan	26 - 35 tahun	SMA/SMK	IRT	Jl. Baumassepe (Cappa Galung)
28	Imran	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	Jalan Lingkar Lanyer
29	Kasmawati Abbas	Perempuan	36 - 50 tahun	SMA/SMK	Ibu Rumah Tangga	Jl Taebe
30	Nurfadillah	Perempuan	26 - 35 tahun	S1/S2	Honorar	Jl. H. Jamil Ismail No. 26a Parepare
31	Musril	Laki-laki	36 - 50 tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	Jl.Cendrawasih Blok.H/46
32	Muhammad Tanwir	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Pengangguran	Jalan Kebun Sayur
33	Ridwan	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	Jl Surya Fatman Manggu
34	Tama	Laki-laki	26 - 35 tahun	S1/S2	Karyawan Swasta	Mattirotasi
35	Yusni Yusuf	Perempuan	26 - 35 tahun	S1/S2	IRT	Jalan Lingkar Lanyer

36	Nurhanifah	Perempuan	26 - 35 tahun	S1/S2	IRT	Jln. Abu Bakar Lambogo
37	Ahmand Risal	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Wirasuwasta	Jalan Reformasi
38	Samrul	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Oprator Alat Berat	Kota Pare Pare
39	Marhama Machmud	Perempuan	26 - 35 tahun	S1/S2	Karyawan	Abubakar Lambogo No 28
40	Hajratulas wad	Perempuan	26 - 35 tahun	Diploma	Ast.Dr.Spesialis Anak	Grand Sulawesi
41	Ferdian	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Wirasuwasta	Jalan Jambu
42	Amiruddin	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Wirasuwasta	Lahalede
43	Nurhudaya	Perempuan	26 - 35 tahun	SMA/SMK	IRT	Jl. Polwil 2 Tassiso
44	Asbi Jayadi	Laki-laki	17 - 25 tahun	Diploma	Karyawan Swasta	Dusun Bonto Mate Ne Maros
45	Suhariyati	Perempuan	26 - 35 tahun	SMP	IRT	Jl. Lingkar Tassiso
46	Muhammad Ainul Yakin	Laki-laki	36 - 50 tahun	SMA/SMK	Pedagang	Jl Lingkar Tassiso
47	Ambadi	Laki-laki	36 - 50 tahun	SD	Pedagang	Jl.H.A.Muh. Arsyad Lr.Pusri
48	Usman	Laki-laki	36 - 50 tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	Perumnas Wekke'e
49	Nasirun Abbas	Laki-laki	> 51 tahun	S1/S2	Tidak Ada	Jl.Kkatua 2 Blok B,No7 Perumnas Lompoe Pare-Pare
50	Fajar	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Servis Hp	Jalan Muhammadiyah
51	Husna Azis	Perempuan	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	Jl.Kebun Sayur
52	Suardi	Laki-laki	26 - 35 tahun	S1/S2	Pegawai Swasta	Btn. Grand Sulawesi Blok B2
53	Faldi Cinta	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	Jln H. Andi Ajaib
54	Farid Mohammad Hasan	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	Btn Sao Lapadde Mas Blok A2/9

55	Ridwan	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Swasta	Jl. Jend Sudirman
56	Aksaa	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Karyawan Swasta	Lompoe Mas
57	Subhan Tammamma	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	Jalan Sumur Jodoh
58	Indriani	Perempuan	17 - 25 tahun	S1/S2	Karyawan Swasta	Jl. A. Mappangulung
59	Arfiani Herman	Perempuan	26 - 35 tahun	S1/S2	IRT	Btn Graha Dnaila
60	Muhammad Syarif Hidayat	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	Btn Pondok Indah Soreang Parepare
61	Diannovianti	Perempuan	17 - 25 tahun	S1/S2	Outsourcing Administrasi	Btn Ashabul Kahfi
62	Andi Hartini	Perempuan	26 - 35 tahun	S1/S2	Karyawan Tokoh	Jl Kebun Sayur
63	Muhammad Aksa	Laki-laki	17 - 25 tahun	S1/S2	-	Jl. Industri Kecil
64	Fitriani	Perempuan	26 - 35 tahun	S1/S2	Admin	Jl.Andi Makkulau
65	Rian Febrianto	Laki-laki	17 - 25 tahun	S1/S2	Karyawan Swasta	Pare-Pare
66	Hajar Aswd	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Pengangguraan	Ceddie
67	Aril Saputra. Yusman	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Pelajar	Jln, Wirabuana
68	Fitriani Cinta	Perempuan	26 - 35 tahun	SMA/SMK	IRT	Jln. Wirabuana
69	Asriadi	Laki-laki	26 - 35 tahun	SD	Wiraswasta	Jl. Wirabuana
70	Nurul Asmi	Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	Jl. Takkalao
71	Ibnu Abbas	Laki-laki	> 51 tahun	S1/S2	PNS	Jl. Takkalao
72	Wahyuni	Perempuan	26 - 35 tahun	S1/S2	IRT	Jl. Bukit Madani
73	Ibnu Abbas	Laki-laki	> 51 tahun	S1/S2	ASN	Jln. Takkalao No.22 Parepare
74	Ida Nahdhiati Naharuddin	Perempuan	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Belum Kerja	Jl. Amal Bakti

75	Asrijal	Laki-laki	36 - 50 tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	Btn Galung Maloang Permai
76	Armand	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Supir	Kbs
77	Rusli	Laki-laki	26 - 35 tahun	S1/S2	Satpam	Panti Asuhan
78	Sul Anggara	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Karyawan	Soreang
79	Achmad Rizal	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Karyawan Swasta	Panti Asuhan
80	Hasruddin	Laki-laki	36 - 50 tahun	SD	Penjual Ikan	Kebun Sayur
81	Muh. Aras	Laki-laki	36 - 50 tahun	SD	Wiraswasta	Kebun Sayur
82	Ismail	Laki-laki	36 - 50 tahun	SMP	Wiraswasta	Parepare
83	Efi Marleni	Perempuan	36 - 50 tahun	S1/S2	Honoror	Btn Bukit Sahara
84	Paulia	Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Penjaga Toko	Kebun Sayur
85	Nurul Hikmah	Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Mahasiswa	Cappagalung
86	Muhammadd Jabal	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Kurir	Cappagalung
87	Irvan	Laki-laki	26 - 35 tahun	S1/S2	Wiraswasta	Soreang
88	Tri Sulviani	Perempuan	26 - 35 tahun	Diploma	IRT	Bukit Indah
89	Alimuddin	Laki-laki	36 - 50 tahun	SMP	Wiraswasta	Jl. Amal Bakti
90	Arifuddin	Laki-laki	36 - 50 tahun	SMA/SMK	Ojek	Jl. Laupe
91	Syafri	Laki-laki	36 - 50 tahun	SMP	Wiraswasta	Jl. Menara
92	Restu Dwiyanto	Laki-laki	26 - 35 tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	Jl. H. Puaccara
93	Agussalim Amal	Laki-laki	36 - 50 tahun	SMP	Wiraswasta	Jl. Bukit Madani
94	Zainal Basri	Laki-laki	26 - 35 tahun	SD	Supir	Bacukiki Barat
95	Minhajuddin Madi	Laki-laki	26 - 35 tahun	S1/S2	Mahasiswa Pascasarjana	Jl. Lapadde Mas
96	Ade Putri Safilla	Perempuan	17 - 25 tahun	SMA/SMK	IRT	Jl. H. Puaccara

	Sabah					
97	M. Subhan. Q	Laki-laki	36 - 50 tahun	SMA/SMK	Wiraswasta	BTN Lapadde Mas
98	Tasril	Laki-laki	26 - 35 tahun	S1/S2	Penjaga Toko	Jl. Laupe
99	Muh. Yusuf Rustam	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Karyawan Toko	Jl. Harapan
100	Ahmad Faisal Rustam	Laki-laki	17 - 25 tahun	SMA/SMK	Karyawan	Jl. Harapan

2. Jawaban Responden

No Responden	Pengetahuan Wajib Pajak (X1)											Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	
1	5	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	41
2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	40
3	4	3	4	3	3	2	2	3	5	4	3	36
4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	36
5	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	37
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
7	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	46
8	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	45
9	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	37
10	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3	3	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
12	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
14	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
15	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	3	49
16	5	3	5	5	3	4	4	5	5	5	4	48
17	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	3	39
18	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
19	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	49
20	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	51
21	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	1	44
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	51
23	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	40
24	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	47
25	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	37
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
27	4	4	4	5	4	4	3	5	3	5	3	44
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
29	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	44
30	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	45
31	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	51
32	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	52
34	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	46
35	5	5	5	5	5	3	5	2	3	1	5	44
36	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
37	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	46
38	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46

39	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	1	44
40	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
41	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	48
42	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	49
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
44	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	47
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
47	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
48	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	42
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	52
50	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	47
51	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	42
52	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	45
53	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	44
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
55	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	39
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
57	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	41
58	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	41
59	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	38
60	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	45
61	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44
62	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	46
63	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	37
64	5	4	4	4	5	3	4	4	3	3	2	41
65	5	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	42
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
68	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	46
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
70	5	3	3	5	2	2	2	4	4	3	2	35
71	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	51
72	5	2	4	4	2	2	2	3	4	4	3	35
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	52
74	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	43
75	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	52
76	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	45
77	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	48
78	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	2	43
79	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	2	44
80	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	44
81	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	43

82	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	41
83	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	44
84	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	41
85	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	41
86	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	43
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
88	5	5	5	4	3	3	3	5	4	3	2	42
89	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	2	45
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	42
91	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	2	48
92	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	47
93	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	50
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	53
96	5	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	43
97	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	47
98	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42
99	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	36
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44

No Responden	Kesadaran Wajib Pajak (X2)									Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	5	5	4	4	4	3	5	5	5	40
2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	31
3	4	3	3	3	5	2	3	3	5	31
4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	30
5	4	4	3	3	3	3	2	3	2	27
6	5	5	4	5	5	5	2	5	2	38
7	5	5	4	3	4	4	5	5	4	39
8	5	4	3	4	4	5	2	3	2	32
9	4	4	4	3	4	3	4	4	3	33
10	4	3	3	3	3	3	2	3	3	27
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
12	5	3	4	5	5	3	3	3	3	34
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
14	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34
15	5	5	5	5	5	5	2	4	2	38
16	5	5	3	3	4	4	5	4	2	35
17	4	3	3	4	4	3	3	3	3	30
18	4	3	4	4	4	4	4	4	2	33
19	4	3	4	4	4	4	3	3	3	32
20	5	4	5	5	5	5	3	4	3	39

21	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
22	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
23	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31
24	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
25	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
27	4	4	3	3	5	5	4	3	3	34
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	4	3	4	3	4	4	4	2	2	30
30	4	4	5	3	4	4	4	4	2	34
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	1	1	1	4	4	3	3	4	4	25
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
34	4	3	4	4	4	4	4	3	4	34
35	5	1	1	5	5	1	1	1	5	25
36	5	4	4	4	4	4	2	4	2	33
37	5	4	4	4	4	4	5	4	4	38
38	5	2	5	5	4	4	2	3	3	33
39	5	3	3	4	4	4	4	4	2	33
40	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
42	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
43	4	3	2	4	4	3	2	4	2	28
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
47	5	4	3	4	4	3	4	3	2	32
48	3	2	2	4	4	3	3	2	3	26
49	5	4	3	5	5	5	4	3	2	36
50	5	4	5	4	4	5	4	4	4	39
51	4	3	3	4	4	4	4	4	3	33
52	4	3	3	3	4	4	5	3	2	31
53	4	2	2	4	4	4	3	2	2	27
54	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
55	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
56	4	3	3	3	3	4	3	4	3	30
57	4	3	4	4	4	3	3	3	4	32
58	4	3	3	3	4	4	4	4	3	32
59	4	3	3	4	4	4	4	3	3	32
60	4	3	3	4	4	4	3	3	3	31
61	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35
63	3	3	3	3	3	4	4	3	2	28

64	5	3	3	4	4	3	4	3	2	31
65	4	3	2	4	3	4	4	4	4	32
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
67	4	4	4	3	3	3	3	3	4	31
68	4	4	4	4	5	4	3	4	3	35
69	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
70	5	4	4	3	4	4	4	4	2	34
71	5	4	5	5	5	5	5	4	3	41
72	4	4	4	3	4	4	4	4	2	33
73	5	5	5	5	5	5	5	5	2	42
74	5	3	3	4	5	5	5	3	3	36
75	4	4	5	4	5	4	4	5	4	39
76	4	4	3	3	4	4	4	4	2	32
77	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
78	5	4	4	5	5	3	3	3	2	34
79	5	3	3	3	4	3	4	4	3	32
80	5	5	5	5	5	5	5	3	3	41
81	4	4	4	4	5	4	4	4	3	36
82	4	4	4	4	3	4	4	4	3	34
83	5	4	4	4	4	4	4	4	3	36
84	4	4	5	5	4	4	4	4	3	37
85	5	5	3	5	5	4	4	3	3	37
86	5	3	3	5	4	4	4	4	2	34
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
88	4	4	5	5	5	5	5	5	1	39
89	5	5	5	3	5	5	5	5	2	40
90	5	4	5	5	4	5	4	4	2	38
91	5	5	5	5	5	5	5	5	3	43
92	5	5	5	5	5	5	4	4	3	41
93	5	3	5	5	5	5	5	3	3	39
94	5	5	5	5	4	4	4	4	2	38
95	5	3	5	5	5	5	5	3	1	37
96	5	5	4	4	3	4	4	4	2	35
97	5	4	4	3	4	5	5	4	3	37
98	5	3	3	4	4	3	3	3	3	31
99	4	3	3	4	4	4	4	3	3	32
100	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34

No Responden	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)										Total
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	
1	4	5	4	3	5	5	4	3	4	5	42
2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	33
5	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	33
6	5	5	4	2	3	5	5	5	5	5	44
7	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	42
8	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	35
9	4	4	3	2	3	4	3	4	5	4	36
10	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	26
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	5	5	2	3	4	3	5	5	5	42
16	5	5	3	5	4	4	4	5	4	3	42
17	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	33
18	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	37
19	4	4	4	2	2	4	5	4	4	4	37
20	5	5	3	3	4	5	5	5	4	5	44
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	1	5	4	1	1	5	5	5	5	5	37
23	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	34
24	4	4	4	4	2	4	4	4	5	5	40
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	31
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	37
28	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	36
29	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	36
30	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	35
31	4	4	4	5	2	4	4	4	4	5	40
32	3	4	2	3	2	2	4	4	4	2	30
33	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	44
34	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
35	5	5	1	5	4	3	5	4	1	5	38
36	4	4	5	2	1	2	4	4	4	5	35
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
38	5	4	4	1	2	4	4	4	4	5	37
39	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	36
40	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
41	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
42	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	38
43	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47

46	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47
47	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37
48	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	37
49	5	5	5	2	2	4	4	5	4	5	41
50	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
51	4	4	5	3	2	5	4	4	4	4	39
52	4	4	4	2	2	4	4	4	3	5	36
53	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	34
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	3	4	5	3	3	3	3	4	3	5	36
56	4	4	2	3	4	4	3	4	3	5	36
57	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36
58	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
59	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
60	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	38
61	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
62	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
64	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	33
65	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	36
66	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	37
67	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	30
68	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
69	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
70	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	32
71	5	5	3	2	4	5	3	5	5	4	41
72	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	33
73	5	5	5	2	1	5	5	5	5	2	40
74	4	5	2	2	3	5	3	4	4	4	36
75	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	46
76	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
77	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	40
78	5	5	4	2	4	5	3	4	4	4	40
79	4	5	3	3	5	5	2	4	4	4	39
80	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	42
81	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	37
82	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	40
83	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	42
84	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	46
85	5	5	2	2	4	5	3	5	4	4	39
86	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	40
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	4	4	3	2	4	5	3	5	5	5	40

89	5	5	2	3	4	5	3	5	5	4	41
90	5	5	2	5	3	4	4	5	5	3	41
91	5	5	3	2	4	5	3	5	4	3	39
92	4	4	2	3	5	5	2	4	4	5	38
93	4	5	3	1	4	5	3	5	5	5	40
94	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	36
95	4	5	3	1	4	5	3	5	5	5	40
96	5	5	3	3	4	5	3	5	5	3	41
97	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	40
98	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	41
99	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	37
100	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38



LAMPIRAN IV
OUTPUT HASIL SPSS

A. Data Responden

1. Presentase Usia Responden

Usia				
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 17 - 25 tahun	34	34.0	34.0	34.0
25 - 35 tahun	43	43.0	43.0	77.0
36 - 50 tahun	20	20.0	20.0	97.0
> 51 tahun	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

2. Presentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin				
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	62	62.0	62.0	62.0
Perempuan	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

3. Presentase Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir				
	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	5	5.0	5.0	5.0
SMP	5	5.0	5.0	10.0
SMA/S	48	48.0	48.0	58.0
MK				
Diploma	4	4.0	4.0	62.0
S1/S2	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

B. Analisis Deskriptif

1. Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Wajib Pajak	100	13	55	44.05	5.818
Kesadaran Wajib Pajak	100	25	45	34.78	4.378
Kepatuhan Wajib Pajak	100	26	50	38.03	4.006
Valid N (listwise)	100				

2. Uji Frekuensi Variabel

a. Variabel X1

PWP1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Netral	3	3.0	3.0	4.0
Valid Setuju	43	43.0	43.0	47.0
Sangat Setuju	53	53.0	53.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

PWP2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	2	2.0	2.0	3.0
Valid Netral	15	15.0	15.0	18.0
Setuju	49	49.0	49.0	67.0
Sangat Setuju	33	33.0	33.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

PWP3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Valid Netral Setuju	12	12.0	12.0	13.0
Valid Sangat Setuju	58	58.0	58.0	71.0
Total	29	29.0	29.0	100.0
	100	100.0	100.0	

PWP4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Valid Netral Setuju	7	7.0	7.0	8.0
Valid Sangat Setuju	58	58.0	58.0	66.0
Total	34	34.0	34.0	100.0
	100	100.0	100.0	

PWP5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Valid Tidak Setuju	2	2.0	2.0	3.0
Valid Netral Setuju	19	19.0	19.0	22.0
Valid Sangat Setuju	56	56.0	56.0	78.0
Total	22	22.0	22.0	100.0
	100	100.0	100.0	

PWP6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Valid Tidak Setuju	4	4.0	4.0	5.0
Valid Netral Setuju	16	16.0	16.0	21.0
Valid Sangat Setuju	58	58.0	58.0	79.0
Total	21	21.0	21.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

PWP7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	4	4.0	4.0	5.0
Valid Netral	16	16.0	16.0	21.0
Setuju	54	54.0	54.0	75.0
Sangat Setuju	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

PWP8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0
Valid Netral	17	17.0	17.0	19.0
Setuju	57	57.0	57.0	76.0
Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

PWP9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	3	3.0	3.0	4.0
Valid Netral	25	25.0	25.0	29.0
Setuju	45	45.0	45.0	74.0
Sangat Setuju	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

PWP10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0

	Netral	25	25.0	25.0	27.0
	Setuju	49	49.0	49.0	76.0
	Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

PWP11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
	Tidak Setuju	13	13.0	13.0	17.0
Valid	Netral	36	36.0	36.0	53.0
	Setuju	40	40.0	40.0	93.0
	Sangat Setuju	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

b. Variabel X2

SWP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	3	3.0	3.0	4.0
Valid	Setuju	52	52.0	52.0	56.0
	Sangat Setuju	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

SWP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Tidak Setuju	4	4.0	4.0	6.0
Valid	Netral	33	33.0	33.0	39.0
	Setuju	42	42.0	42.0	81.0
	Sangat Setuju	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

SWP3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	5	5.0	5.0	7.0
Valid Netral	29	29.0	29.0	36.0
Setuju	41	41.0	41.0	77.0
Sangat Setuju	23	23.0	23.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

SWP4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	21	21.0	21.0	21.0
Valid Setuju	52	52.0	52.0	73.0
Sangat Setuju	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

SWP5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	9	9.0	9.0	9.0
Valid Setuju	62	62.0	62.0	71.0
Sangat Setuju	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

SWP6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0
Valid Netral	18	18.0	18.0	20.0
Setuju	54	54.0	54.0	74.0
Sangat Setuju	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

SWP7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	8	8.0	8.0	9.0
Valid Netral	20	20.0	20.0	29.0
Setuju	51	51.0	51.0	80.0
Sangat Setuju	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

SWP8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	3	3.0	3.0	4.0
Valid Netral	31	31.0	31.0	35.0
Setuju	52	52.0	52.0	87.0
Sangat Setuju	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

SWP9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak setuju	29	29.0	29.0	31.0
Valid Normal	36	36.0	36.0	67.0
Setuju	26	26.0	26.0	93.0
Sangat Setuju	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

c. Variabel Y

KWP1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0

	Netral	14	14.0	14.0	16.0
	Setuju	58	58.0	58.0	74.0
	Sangat Setuju	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KWP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	9	9.0	9.0	9.0
	Setuju	62	62.0	62.0	71.0
	Sangat Setuju	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KWP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	11	11.0	11.0	12.0
	Netral	36	36.0	36.0	48.0
	Setuju	41	41.0	41.0	89.0
	Sangat Setuju	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KWP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.0	5.0	5.0
	Tidak Setuju	23	23.0	23.0	28.0
	Netral	39	39.0	39.0	67.0
	Setuju	24	24.0	24.0	91.0
	Sangat Setuju	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KWP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju				

Tidak Setuju	17	17.0	17.0	20.0
Netral	36	36.0	36.0	56.0
Setuju	38	38.0	38.0	94.0
Sangat Setuju	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

KWP6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Netral	15	15.0	15.0	18.0
Valid Setuju	55	55.0	55.0	73.0
Sangat Setuju	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

KWP7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	2	2.0	2.0	3.0
Valid Netral	38	38.0	38.0	41.0
Setuju	48	48.0	48.0	89.0
Sangat Setuju	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

KWP8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Netral	11	11.0	11.0	11.0
Valid Setuju	65	65.0	65.0	76.0
Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

KWP9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0
Valid	Netral	14	14.0	14.0	16.0
	Setuju	65	65.0	65.0	81.0
	Sangat Setuju	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

KWP10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tidak Setuju	4	4.0	4.0
	Netral	15	15.0	19.0
Valid	Setuju	53	53.0	72.0
	Sangat Setuju	28	28.0	100.0
	Total	100	100.0	

3. Hasil Data Instrumen Variabel Pengetahuan Wajib Pajak

- 4) Indikator: Pengetahuan mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Statistics

		PWP1	PWP2	PWP3	PWP4
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.48	4.11	4.14	4.24
Median		5.00	4.00	4.00	4.00
Mode		5	4	4	4

- 5) Indikator: Pengetahuan mengenai Sistem Perpajakan di Indonesia.

Statistics

		PWP5	PWP6	PWP7
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		3.96	3.94	3.98
Median		4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4

- 6) Pengetahuan mengenai Fungsi Perpajakan.

Statistics

		PWP8	PWP9	PWP10	PWP11
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.02	3.92	3.93	3.33
Median		4.00	4.00	4.00	3.00
Mode		4	4	4	4

4. Hasil Data Instrumen Variabel Kesadaran Wajib Pajak

- a. Kedisiplinan Wajib Pajak (*Tax Discipline*)

Statistics

		SWP1	SWP2	SWP3	SWP4
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.38	3.72	3.78	4.06
Median		4.00	4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4	4

- b. Kemauan Membayar Pajak Dari Wajib Pajak (*Tax Mindedness*)

Statistics

		SWP5	SWP6	SWP7	SWP8	SWP9
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.20	4.03	3.81	3.73	3.07
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	3.00
Mode		4	4	4	4	3

5. Hasil Data Instrumen Variabel Pengetahuan Wajib Pajak

- a. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri

Statistics

		KWP1	KWP2
N	Valid	100	100
	Missing	0	0
Mean		4.07	4.20

Median	4.00	4.00
Mode	4	4

b. Kepatuhan dalam Pembayaran Tunggal Pajak

Statistics

		KWP3	KWP4	KWP5	KWP6	KWP7
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.50	3.09	3.27	4.06	3.66
Median		4.00	3.00	3.00	4.00	4.00
Mode		4	3	4	4	4

c. Melakukan pembayaran pajak yang dilaksanakan sendiri oleh wajib pajak

Statistics

		KWP8	KWP9	KWP10
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0
Mean		4.13	4.00	4.05
Median		4.00	4.00	4.00
Mode		4	4	4

C. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

a. Variabel X1

Correlations

		PWP1	PWP2	PWP3	PWP4	PWP5	PWP6	PWP7	PWP8	PWP9	PWP10	PWP11	Total
PWP1	Pearson Correlation	1	.468**	.363**	.482**	.301**	.165	.242*	.314**	.269**	.108	-.033	.454*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.101	.015	.001	.007	.284	.747	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PWP2	Pearson Correlation	.468**	1	.659**	.572**	.715**	.632**	.651**	.456**	.354**	.334**	.086	.773*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.395	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PWP3	Pearson Correlation	.363**	.659**	1	.643**	.637**	.585**	.556**	.584**	.361**	.371**	.161	.768*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.109	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PWP4	Pearson Correlation	.482**	.572**	.643**	1	.612**	.506**	.527**	.584**	.372**	.455**	.115	.755*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.256	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PWP5	Pearson Correlation	.301**	.715**	.637**	.612**	1	.683**	.743**	.521**	.322**	.463**	.231*	.820*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000	.021	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
PWP6	Pearson Correlation	.165	.632**	.585**	.506**	.683**	1	.751**	.626**	.460**	.540**	.233*	.824*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000

PWP7	Sig. (2-tailed)	.101	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.020	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.242*	.651**	.556**	.527**	.743**	.751**	1	.520**	.406**	.406**	.234*
PWP8	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.019	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.314**	.456**	.584**	.584**	.521**	.626**	.520**	1	.422**	.603**	.093
PWP9	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.357	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.269**	.354**	.361**	.372**	.322**	.460**	.406**	.422**	1	.529**	.148
PWP10	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.140	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.108	.334**	.371**	.455**	.463**	.540**	.406**	.603**	.529**	1	.136
PWP11	Sig. (2-tailed)	.284	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.177	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	-.033	.086	.161	.115	.231*	.233*	.234*	.093	.148	.136	1
PWP12	Sig. (2-tailed)	.747	.395	.109	.256	.021	.020	.019	.357	.140	.177	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.454**	.773**	.768**	.755**	.820**	.824**	.802**	.748**	.623**	.662**	.349**
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel X2

Correlations

		SWP1	SWP2	SWP3	SWP4	SWP5	SWP6	SWP7	SWP8	SWP9	Total
SWP1	Pearson Correlation	1	.485**	.443**	.398**	.383**	.347**	.233*	.189	-.109	.571*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.020	.060	.282	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
SWP2	Pearson Correlation	.485**	1	.660**	.175	.283**	.522**	.472**	.662**	-.012	.779*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.082	.004	.000	.000	.000	.903	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
SWP3	Pearson Correlation	.443**	.660**	1	.382**	.361**	.598**	.454**	.557**	-.005	.811*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.959	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
SWP4	Pearson Correlation	.398**	.175	.382**	1	.542**	.342**	.052	.126	.055	.510*
	Sig. (2-tailed)	.000	.082	.000		.000	.000	.609	.211	.590	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
SWP5	Pearson Correlation	.383**	.283**	.361**	.542**	1	.350**	.230*	.167	.065	.561*
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000		.000	.021	.097	.521	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
SWP6	Pearson Correlation	.347**	.522**	.598**	.342**	.350**	1	.521**	.485**	-.156	.714*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.121	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

SWP7	Pearson	.233*	.472**	.454**	.052	.230*	.521**	1	.492**	.064	.657*
	Correlation										*
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.609	.021	.000	.000	.000	.529	.000
SWP8	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson	.189	.662**	.557**	.126	.167	.485**	.492**	1	.137	.710*
	Correlation										*
SWP9	Sig. (2-tailed)	.060	.000	.000	.211	.097	.000	.000		.175	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson	-.109	-.012	-.005	.055	.065	-.156	.064	.137	1	.226*
Total	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.282	.903	.959	.590	.521	.121	.529	.175		.024
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson	.571**	.779**	.811**	.510**	.561**	.714**	.657**	.710**	.226*	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.024	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel Y

Correlations

		KWP1	KWP2	KWP3	KWP4	KWP5	KWP6	KWP7	KWP8	KWP9	KWP10	Total
KWP1	Pearson	1	.559**	.135	.251*	.228*	.444**	.232*	.480**	.346**	.210*	.702**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)		.000	.179	.012	.023	.000	.020	.000	.000	.036	.000
N		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

KWP2	Pearson	.559**	1	.079	.003	.161	.604**	.321**	.636**	.405**	.268**	.686**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000		.433	.973	.109	.000	.001	.000	.000	.007	.000
KWP3	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson	.135	.079	1	.074	-.309**	.063	.423**	.110	.221*	.294**	.401**
	Correlation											
KWP4	Sig. (2-tailed)	.179	.433		.463	.002	.533	.000	.276	.027	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson	.251*	.003	.074	1	.255*	-.075	.323**	.014	-.058	.007	.414**
KWP5	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.012	.973	.463		.011	.459	.001	.888	.564	.944	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KWP6	Pearson	.228*	.161	-.309**	.255*	1	.230*	-.234*	.028	-.016	-.005	.291**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.023	.109	.002	.011		.022	.019	.780	.874	.961	.003
KWP7	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson	.444**	.604**	.063	-.075	.230*	1	.186	.502**	.503**	.244*	.640**
	Correlation											
KWP8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.533	.459	.022		.064	.000	.000	.014	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson	.232*	.321**	.423**	.323**	-.234*	.186	1	.339**	.200*	.260**	.561**
KWP9	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.000	.001	.019	.064		.001	.046	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KWP10	Pearson	.480**	.636**	.110	.014	.028	.502**	.339**	1	.588**	.279**	.668**
	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.276	.888	.780	.000	.001		.000	.005	.000
KWP11	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

KWP9	Pearson Correlation	.346**	.405**	.221*	-.058	-.016	.503**	.200*	.588**	1	.212*	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.027	.564	.874	.000	.046	.000		.035	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KWP10	Pearson Correlation	.210*	.268**	.294**	.007	-.005	.244*	.260**	.279**	.212*	1	.504**
	Sig. (2-tailed)	.036	.007	.003	.944	.961	.014	.009	.005	.035		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.702**	.686**	.401**	.414**	.291**	.640**	.561**	.668**	.577**	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	11

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.696	10

Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	9

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00
	Std. Deviation	2.622
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.040
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.866

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

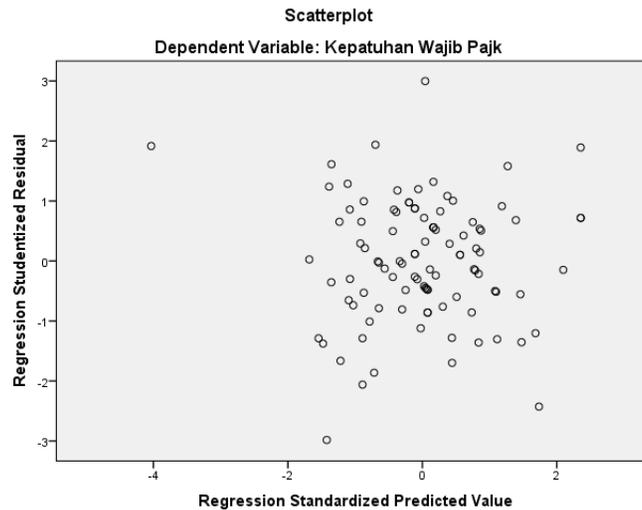
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11.974	2.305		5.194	.000		
1 Pengetahuan Wajib Pajak	.262	.059	.380	4.441	.000	.602	1.662
Kesadaran Wajib Pajak	.417	.078	.456	5.324	.000	.602	1.662

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

3. Uji heterokedastisitas



E. Uji Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.563	2.649

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	908.380	2	454.190	64.738	.000 ^b
	Residual	680.530	97	7.016		
	Total	1588.910	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	11.974	2.305		5.194	.000
	Pengetahuan Wajib Pajak	.262	.059	.380	4.441	.000
	Kesadaran Wajib Pajak	.417	.078	.456	5.324	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.974	2.305		5.194	.000
1 Pengetahuan Wajib Pajak	.262	.059	.380	4.441	.000
1 Kesadaran Wajib Pajak	.417	.078	.456	5.324	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	908.380	2	454.190	64.738	.000 ^b
1 Residual	680.530	97	7.016		
Total	1588.910	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.563	2.649

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak



LAMPIRAN V
DOKUMENTASI

DAFTAR JUMLAH UNIT KENDARAAN BERMOTOR YANG TERDAFTAR DAN TERAVAR
KANTOR LPT PENDAPATAN PARE-PARE
BULAN : JANUARI - DESEMBER
TAHUN ANGGARAN 2023

FOCUS AL

NO.	JENIS KENDARAAN BERMOTOR	TERDAFTAR														TERDAFTAR					
		MAY							JUN							JUL			AG		
		BARU	ULANG BARU	5	6	7	8	9	BARU	ULANG BARU	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	SEWAN	3	86	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
2	OTOP	17	130	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
3	SEWIS	596	6.024	0	173	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
4	MOTORIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
5	TRUK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
6	PICKUP	96	1.360	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
7	LIGHT TRUCK	29	370	0	24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
8	TRUK	9	198	0	74	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
9	BUS/OTAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
10	SEWIS MOTORIS	4.300	21.508	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
11	SEWIS MOTORIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
12	KENDARAAN DATAS/AR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
13	ALAT/HAAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
14	MOTORIS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jumlah Baru		6.055	20.306	0	201	20	154	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jumlah Baru Sisa		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jumlah Baru Total		6.055	20.306	0	201	20	154	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

MENGETAHUI
KEPALA LPT PENDAPATAN PARE-PARE

**WIRYA MANDALABAKTI
S. SRAMM**
NIP. 19911012301010001

PAREPARE, 20 DESEMBER 2023
KASIE PENETAPAN & PENERIMAAN

MUE IVANTJ.SHUMIL
PENATA
NIP. 198401187010011003



BIODATA PENULIS



RAHMATULLAH HASRUDDIN lahir pada tanggal 25 Februari 2002 di Kota Parepare, Sulawesi Selatan. Penulis merupakan putri pertama dari Hasruddin Manike dan Idawati Azis dan anak pertama dari lima bersaudara. Penulis memulai langkah kaki di dunia pendidikan pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014 di SD Negeri 38 Parepare, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Parepare dari tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017, ditahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas di SMK Negeri 3 Parepare dan lulus di tahun 2020. penulis memantapkan hati melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada tahun yang sama yaitu tahun 2020 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Penulis merupakan mahasiswa KKN Reguler IAIN Parepare di Kabupaten Enrekang tepatnya di Kecamatan Anggeraja, Dusun Tontonan pada tahun 2023 dan telah melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di PT. Sulselbar cabang Pangkep dan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi, penulis mengajukan skripsi dengan judul *Determinan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (studi kasus kantor SAMSAT Kota Parepare)*.